

**EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV MI NU 07 KERTOMULYO**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan
dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah



Oleh :

Umi Aliah

NIM : 1703096059

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
SEMARANG
2021**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Umi Aliah

Nim : 1703096059

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Program Studi : S1

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul :

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV MI NU 07 KERTOMULYO

Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/ karya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Kendal, 16 Juni 2021

Pembuat pernyataan



Umi Aliah
NIM. 1703096059



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Prof. Dr. Hamka (Kampus II) Ngaliyan Semarang
Telp. 7601295 Fax. 7615387 Semarang 50185

PENGESAHAN

Naskah skripsi berikut ini:

Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI
COVID-19 DI KELAS IV MI NU 07 KERTOMULYO

Penulis : Umi Aliah

NIM : 1703096059

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

telah diujikan dalam sidang munaqosah oleh Dewan Penguji Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang dan dapat diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)


Semarang, 28 Juni 2021

DEWAN PENGUJI

Ketua Sidang


Sekretaris Sidang

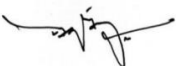

H. Fakhur Rozi, M.Ag
NIP. 196913301995031001


Kristi Liani Purwanti, S.Si, M.Pd
NIP. 198107182009122002

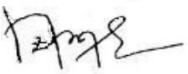
Penguji I

Penguji II


Dra. Ani Hidayati, M.Pd
NIP. 196112051993032001


Agus Sutiyono, M.Ag, M.Pd
NIP. 197507052005011001

Pembimbing


Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd
NIP. 197601302005012001

NOTA DINAS

Semarang, 17 Juni 2021

Kepada :

Yth. Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

UIN Walisongo Semarang

di Semarang

Assalamu 'alaikum Wr. Wb.

Dengan ini diberitahukan bahwa saya telah melakukan bimbingan, arahan, dan koreksi naskah skripsi dengan :

Judul : **EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA
PANDEMI COVID 19 DI KELAS IV MI NU 07 KERTOMULYO**

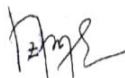
Nama : Umi Aliah

Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Saya memandang bahwa naskah skripsi tersebut sudah dapat diajukan pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo untuk diajukan dalam sidang munaqosah.

Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing



Zulaikhah, M.Ag.,M.Pd

NIP. 197601302005012001

ABSTRAK

**Judul : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING
PADA MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS
IV MI NU 07 KERTOMULYO**

Penulis : Umi Aliah

NIM : 1703096059

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data wawancara, observasi dan dokumentasi. Subyek penelitian adalah kepala MI NU 07 Kertomulyo, walikelas IV MI NU 07 Kertomulyo, Siswa kelas IV MI NU 07 Kertomulyo. Teknik analisa data yang digunakan yaitu; reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil dari penelitian ini adalah pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo pada kelas IV kurang efektif karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan tugas mempelajari materi secara mandiri dan mengerjakan soal-soal latihan, dan guru pun tidak tahu apakah siswa benar-benar paham atau tidak dengan materi yang siswa pelajari. Selain itu, tidak terlaksananya interaksi antara guru dengan siswa dan rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kelebihan pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo yaitu fleksibilitas waktu dan tempat belajar, sumber belajar dapat dicari darimana saja. Dapat mengembangkan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi dan pemanfaatan teknologi. Adapun kekurangan dari pembelajaran daring pada kelas IV MI NU 07 Kertomulyo yaitu kurangnya interaksi antara murid dengan guru. Koneksi internet dan media pembelajaran, sulitnya koneksi jaringan internet. Pemahaman terhadap materi, karena proses pembelajaran siswa mempelajari materi sendiri sehingga siswa sulit untuk memahami materi.

Kata kunci : efektivitas pembelajaran, pembelajaran daring.

KATA PENGANTAR

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah dan inayah-Nya, serta kenikmatan berupa kenikmatan jasmani maupun rohani, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID 19 DI KELAS IV MI NU 07 KERTOMULYO”**, pada tahun ajaran 2021.

Sholawat serta salam penulis haturkan kepada junjungan kita nabi Muhammad SAW, yang telah menunjukkan manusia dari zaman Jahiliyah menuju zaman Islamiyah.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis banyak mendapatkan bimbingan dan saran-saran dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dan tersusun dengan baik. Untuk itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Imam Taufik, M.Ag., selaku rektor Universitas Islam Negeri Walisongo
2. Dr. Lift Anis Ma'shummah, M.Ag seelaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
3. Hj. Zulaikhah, M.Ag., M.Pd. selaku Ketua Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang, sekaligus sebagai pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan dan pengarahan dalam penyusunan skripsi ini.

4. Kristi Liani Purwanti, S.Si.,M.Pd selaku Sekretaris Jurusan PGMI Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang
5. Nor Hadi, M.Pd sebagai wali dosen yang selalu mengarahkan dan membimbing dalam penyusunan skripsi ini.
6. Kedua orang tuaku Bapak Budiyono dan Ibu Sumiyati yang telah mendidik dari kecil hingga dewasa dengan penuh kasih dan sayang, dan yang selalu memberikan ridho dan dukungan yang memacu penulis untuk segera menyelesaikan skripsi.
7. M. Syukron Makmun, S.Pd.I suamiku tercinta yang selalu memberi motivasi dan dukungan tanpa henti dalam setiap langkah hingga menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua teman-teman PGMI B 2017 yang telah menemani selama 4 tahun, bertukar pikiran, merasakan suka duka bersama, yang dari hal itu banyak sekali pelajaran yang bisa saya dapatkan.
9. Seluruh guru dan staf serta siswa kelas IV MI NU 07 Kertomulyo yang telah memberikan ijin dan informasi sehingga menunjang penulis melakukan penelitian.
10. Semua pihak yang telah membantu terselesaikannya skripsi ini baik secara materi maupun inmateri yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Sesungguhnya penulis tidak dapat memberikan balasan apapun, kecuali do'a semoga Allah SWT memberikan balasan pahala yang berlipat atas amal kebaikan yang telah diberikan.

Akhirnya penulis menyadari bahwa apa yang telah tersaji dalam penulisan ini masih jauh dari kesempurnaan. Masih banyak hal-hal yang perlu diperbaiki dan diperdalam lebih lanjut atau ada hal yang kurang sesuai, karena hanya sebatas inilah yang dapat penulis sampaikan, maka dengan segala bentuk kritik dan saran sangat penulis harapkan, demi menindaklanjuti pada kajian-kajian yang lebih lanjut.

Semarang, 17 Juni 2021

Penulis,

A handwritten signature in black ink, appearing to be 'Umi Aliah', written in a cursive style.

Umi Aliah

NIM. 1703096059

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
NOTA DINAS.....	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL.....	xii

BAB I : PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6

BAB II : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19.....	9
A. Deskripsi Teori	9
1. Pembelajaran.....	9
a. Pengertian Belajar	9
b. Pengertian Mengajar	10
c. Pengertian Pembelajaran.....	11
d. Sistem Pembelajaran	14
2. Efektivitas Pembelajaran	16
a. Pengertian Efektivitas	16

b. Efektivitas Pembelajaran.....	17
3. Pembelajaran Daring.....	20
4. Covid-19	27
B. Kajian Pustaka Relevan.....	29
 BAB III : METODE PENELITIAN	33
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	34
C. Sumber Data	35
D. Fokus Penelitian	35
E. Teknik Pengumpulan Data	36
F. Uji Keabsahan Data.....	37
G. Teknik Analisis Data	41
 BAB IV : DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA.....	44
A. Deskripsi Data.....	44
B. Analisis Data	58
C. Keterbatasan Penelitian	66
 BAB V : PENUTUP.....	67
A. Kesimpulan.....	67
B. Saran	68
 DAFTAR PUSTAKA	

LAMPIRAN I : PEDOMAN WAWANCARA
LAMPIRAN II: PEDOMAN OBSERVASI
LAMPIRAN III: HASIL DOKUMENTASI
RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1.1 Data guru dan karyawan MI NU 07 Kertomulyo	46
1.2 Data peserta didik MI NU 07 Kertomulyo	47
1.3 Data siswa kelas IV MI NU 07 Kertomulyo	48

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), merupakan proses pengubahan sikap dan tata laku seseorang atau kelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan pelatihan. Adapun menurut Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pendidikan adalah usaha sadar terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukannya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹ Proses pendidikan merupakan perjalanan yang tak pernah terhenti sepanjang hidup manusia dan merupakan hal yang sangat signifikan dalam kehidupan manusia.

Pendidikan mempunyai peranan yang sangat penting dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Pendidikan juga memiliki peran aktif yang sangat besar bagi perkembangan komunitas suatu negara di seluruh dunia. Tanpa adanya pendidikan yang terencana dengan baik, maka akan memberikan

¹ Amos Neolaka, Grace Amialia A. Neolaka, *Landasan Pendidikan*, (Depok: Kencana, 2017), hlm 12

pengaruh buruk bagi setiap individu dalam negara tersebut, tentu saja hal ini juga akan mempengaruhi kualitas bagi negara itu sendiri.

Pembelajaran dapat didefinisikan sebagai suatu sistem atau proses membelajarkan subjek didik/pembelajar yang direncanakan atau didesain, dilaksanakan, dan dievaluasi secara sistematis agar subjek didik/pembelajar dapat mencapai tujuan-tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien. Pembelajaran dapat dipandang dari dua sudut, *pertama* pembelajaran dipandang sebagai suatu sistem, pembelajaran terdiri dari sejumlah komponen yang terorganisasi antara lain tujuan pembelajaran, materi pembelajaran strategi dan metode pembelajaran, media pembelajaran/alat peraga, pengorganisaian kelas, evaluasi pembelajaran, dan tindak lanjut pembelajaran (remidial dan pengayaan). *Kedua*, pembelajaran dipandang sebagai suatu proses, maka pembelajaran merupakan rangkaian upaya atau kegiatan guru dalam rangka membuat siswa belajar.¹

Saat ini Indonesia sedang dihadapkan dengan wabah virus yang melanda dunia yaitu virus corona atau *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Banyak masyarakat Indonesia yang terinfeksi virus ini dan selalu bertambah tiap harinya. Masih belum diketahui kapan berakhirnya virus ini. Adanya Covid 19 ini berdampak besar bagi berbagai sektor, mulai dari dunia kerja

¹ Kokom Komalasari, *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2011), hlm 3

hingga dunia pendidikan pun juga merasakan dampaknya. Organisasi Kesehatan Internasional atau *World Health Organization* (WHO) mengumumkan status virus Covid-19 sebagai pandemi yang mengharuskan seluruh dunia segera melakukan upaya penghentian dan mengatasi dampak yang ditimbulkan Covid-19. Pemerintah mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengantisipasi penularan virus tersebut seperti pembatasan fisik atau *physical distancing*. Akibat dari kebijakan tersebut membuat sektor pendidikan seperti sekolah menghentikan proses pembelajaran secara tatap muka.

Kementrian Pendidikan Indonesia mengeluarkan Surat Edaran Mendikbud No. 4 Tahun 2020 tentang Pelaksanaan Kebijakan dan Pendidikan Dalam Masa Darurat Penyebaran *Corona Virus Disease 2019* (Covid-19). Setelah meninjau dalam berbagai aspek ternyata masih ditemukan berbagai hal yang tidak memungkinkan untuk melakukan proses kegiatan belajar secara tatap muka untuk itu pemerintah menganjurkan untuk melaksanakan proses belajar dari rumah melalui pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Teknologi yang dapat digunakan dalam pembelajaran daring ini adalah *handphone*. Dengan diberlakukannya pembelajaran daring ini diharapkan dapat membantu memutus rantai penyebaran Covid-19.

Pelaksanaan pembelajaran daring di satuan pendidikan tingkat Sekolah Dasar/Madrasah Ibtidaiyah masih terbilang baru karena sebelumnya belum pernah dilaksanakan. Tentunya penerapan pembelajaran daring di tingkat SD/MI akan dijumpai berbagai kendala yang akan dihadapi baik siswa, guru, atau sekolah. Akan tetapi dari pelaksanaan pembelajaran daring juga mendapatkan manfaat bagi guru dan siswa dalam pembelajaran seperti kegiatan pembelajaran tetap berlangsung walaupun berada di tempat yang berbeda, siswa dapat memanfaatkan media sosial untuk mendapatkan berbagai informasi. Pada pembelajaran daring guru harus selalu aktif dalam memberikan materi atau memberi informasi terkait pembelajaran.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dengan wali kelas IV , bapak Rif'an, S.Pd.I bahwa pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo merupakan model pembelajaran yang baru setelah pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk tidak melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara langsung atau tatap muka. Sehingga terdapat kendala-kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Di kelas IV sendiri faktor yang mempengaruhi pembelajaran daring adalah media yang digunakan untuk pembelajaran daring. Terdapat siswa yang *handphonenya* ikut saudaranya yang mana saudaranya tersebut juga sedang melaksanakan pembelajaran daring ada juga yang *handphonenya* bersama orangtuanya yang merupakan seorang pekerja buruh di pabrik yang pulang malam, akibatnya siswa

tidak bisa maksimal mengikuti pembelajaran dan kesulitan memahami materi yang diberikan. Selain itu, guru juga kesulitan mengukur pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan. Pada kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo pembelajaran daring dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*.²

Berdasarkan uraian latar belakang masalah tersebut, maka peneliti terdorong untuk membahasnya dalam sebuah penelitian yang dilaksanakan pada tahun pelajaran 2021 dengan judul : Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 Di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang diuraikan di atas, maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo?
2. Apakah efektif pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo ?
3. Apa kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo?
4. Apa saja solusi alternatif yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan baik?

² Wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 20 Juli 2020

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

a. Tujuan Penelitian

Berdasarkan paparan latar belakang di atas, maka tujuan penelitian tersebut, sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui proses pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo
- 2) Untuk mengetahui keefektifan pembelajaran daring di kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di MI NU 07 Kertomulyo.
- 3) Untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV pada masa pandemi Covid-19 di MI NU 07 Kertomulyo.
- 4) Untuk mengetahui solusi alternatif apa saja yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan baik dan sesuai keinginan.

b. Manfaat Penelitian

Dalam penelitian ini diharapkan mampu memberikan suatu manfaat baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis pada penelitian ini untuk mengembangkan ilmu pendidikan di masa pandemi Covid-19 khususnya pada sekolah/madrasah yang menyelenggarakan pembelajaran daring.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi bagi guru, bagi siswa, bagi sekolah, bagi peneliti, dan pembaca pada umumnya :

a. Guru

- 1) Sebagai masukan yang dapat dimanfaatkan dalam pengelolaan pelaksanaan pembelajaran daring.
- 2) Mengetahui kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring sehingga ada perbaikan agar pembelajaran berjalan dengan baik.
- 3) Mengetahui perbaikan pada beberapa bidang agar pembelajaran daring berjalan dengan baik.

b. Siswa

- 1) Untuk menumbuhkan minat belajar siswa dan mendorong siswa agar lebih mandiri dalam belajar di rumah.
- 2) Dapat meningkatkan hasil belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa, sehingga siswa tidak merasa jenuh dan bosan saat proses belajar di rumah secara daring

c. Sekolah

Sebagai masukan bagi sekolah berdasarkan hasil yang didapat peneliti selama melakukan penelitian, guna mengembangkan pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

d. Peneliti

Menjadi acuan bagi penelitian-penelitian selanjutnya. Peneliti selanjutnya dapat melakukan perbaikan dan penyempurnaan bagi penelitian ini dan memberikan manfaat di dunia pendidikan.

BAB II

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING

PADA MASA PANDEMI COVID-19

A. Deskripsi Teori

1. Pembelajaran

a. Pengertian Belajar

Belajar merupakan sebuah proses yang kompleks yang terjadi pada semua orang dan berlangsung seumur hidup, sejak masih bayi (bahkan dalam kandungan) hingga liang lahat. Salah satu tanda bahwa seseorang telah belajar sesuatu yaitu adanya perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif).

Menurut Gagne, belajar adalah perubahan disposisi atau kemampuan yang dicapai seseorang melalui aktivitas. Perubahan disposisi tersebut bukan diperoleh langsung dari proses pertumbuhan seseorang secara alamiah.¹ Kegiatan belajar juga dimaknai sebagai interaksi individu dengan lingkungannya.

¹ Agus Suprijono, *Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014), hlm 2

b. Pengertian Mengajar

Mengajar adalah bimbingan kepada peserta didik dalam proses belajar. Menurut Kemp, mengajar adalah suatu aktivitas yang kompleks, yang terdiri atas fungsi dan bagian-bagian yang saling berhubungan satu sama lain serta diselenggarakan secara logis untuk mencapai keberhasilan belajar. Sedangkan Nasution mendefinisikan mengajar sebagai : 1) penanaman pengetahuan pada peserta didik, 2) menyampaikan kebudayaan pada peserta didik, 3) suatu aktivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan peserta didik sehingga terjadinya proses belajar, 4) membimbing aktivitas peserta didik, 5) membimbing pengalaman peserta didik, dan 6) membantu peserta didik berkembang dan menyesuaikan diri dengan lingkungannya.²

Mengajar merupakan proses mengatur lingkungan supaya siswa belajar. Hal ini berarti mengajar bukan hanya menyampaikan materi pelajaran atau mentransfer ilmu pengetahuan saja tetapi mengajar adalah proses kreatif seseorang yang dapat menyebabkan seseorang beraktivitas mengembangkan berbagai potensi yang dimilikinya sebagai upaya mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dengan demikian, sebelum mengajar, guru harus merumuskan terlebih

² Pupu Saeful Rahmat, *Strategi Belajar Mengajar*, (Surabaya: Scorpio Media Pustaka, 2019), hlm 4

dahulu apa yang harus dicapai oleh siswa. Pemahaman siswa siswa akan tujuan yang hendak dicapai ini merupakan sesuatu yang sangat penting, sebab dengan pemahaman akan tujuan tersebut dapat menentukan bagaimana siswa harus bertindak. Mengajar merupakan salah satu komponen dari kompetensi guru dan setiap guru harus menguasainya serta terampil melaksanakan tugas mengajar tersebut.

c. Pengertian Pembelajaran

Pembelajaran adalah seperangkat tindakan yang dirancang untuk mendukung proses belajar siswa, dengan memperhitungkan kejadian-kejadian ekstrim yang berperan terhadap rangkaian kejadian-kejadian intern yang berlangsung dialami siswa. Gagne mendefinisikan pembelajaran sebagai pengaturan peristiwa secara seksama dengan maksud agar terjadi belajar dan membuatnya berhasil guna.³ Pembelajaran pada hakikatnya adalah suatu proses, yaitu proses mengatur, mengorganisasi lingkungan yang ada di sekitar peserta didik sehingga dapat menumbuhkan dan mendorong peserta didik melakukan proses belajar. Allah SWT berfirman dalam Al-Qur'an surat Al-Mujadilah ayat 11:

³ Eveline Siregar, Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2014), hlm 12

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ
وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

Wahai orang-orang yang beriman! Apabila dikatakan kepadamu, "Berilah kelapangan di dalam majelis-majelis," maka lapangkanlah, niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan, "Berdirilah kamu," maka berdirilah, niscaya Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu beberapa derajat. Dan Allah Mahateliti apa yang kamu kerjakan. (Q.S. al-Mujadilah/58: 11)⁴

Pembelajaran juga dikatakan sebagai proses memberikan bimbingan atau bantuan kepada peserta didik dalam melakukan proses belajar. Peran guru sebagai pembimbing bertolak dari banyaknya peserta didik yang bermasalah. Menurut Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, bahwa pembelajaran adalah proses interaksi pendidik dengan peserta didik dan sumber belajar yang berlangsung dalam suatu lingkungan belajar.⁵ Secara sederhana pembelajaran dapat

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Surabaya: Fajar Mulya, 2012)

⁵ Aprida Pane, Muhammad Darwis Dasopang, "*Belajar dan Pembelajaran*", Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman (Vol. 03 No. 2 tahun 2017), hlm 337

diartikan sebagai aktivitas menyampaikan informasi dari pengajar kepada pelajar.

Pada proses pembelajaran siswa perlu memiliki sikap antusiasme. Sikap antusiasme tersebut yang dapat menjadikan keberhasilan proses pembelajaran. Webster menjelaskan antuiasme sebagai semangat yang menggebu-gebu atau minat yang berkobar-kobar atau kegairahan.⁶ Antusiasme belajar adalah gairah, gelora semangat, motivasi, dorongan yang berasal dari dalam diri manusia itu sendiri tanpa adanya suatu paksaan dari siapapun. Menurut Sadirman rasa antusias akan mendorong manusia untuk berbuat dan memberi arah kegiatan yang harus dikerjakan sesuai dengan rumusannya serta dapat menentukan perbuatan yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan dengan menyisihkan perbuatan-perbuatan yang tidak bermanfaat bagi tujuannya itu.⁷

Keaktifan siswa juga penting dalam sebuah proses pembelajaran. Untuk itu guru harus dapat menciptakan inovasi dan suasana belajar yang kreatif agar minat dan motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran menjadi lebih tinggi karena keaktifan siswa tidak lepas dari paradigma

⁶ Andrias Harefa, *Membangkitkan Etos Profesionalisme*, (Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama, 2004), hlm 162

⁷ Achmad Sulu Kurniawan, dkk, *Antusiasme Belajar Siwa Kelas X Ilmu Pengetahuan Bahasa pada Lintas Minat Biologi di MAN 2 Model Medan*, Jurnal Pelita Pendidikan (Vol. 5 No 1 tahun 2017), hlm 113

pembelajaran yang diciptakan guru. Keaktifan belajar siswa adalah suatu kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik dalam belajar yang melibatkan seluruh aspek dalam diri peserta didik.⁸ Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran merupakan upaya siswa dalam memperoleh pengalaman belajar. Keaktifan siswa dalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung di mana siswa berinteraksi dengan siswa lain maupun guru.

Dalam kegiatan pembelajaran terjadi suatu interaksi edukatif antara guru dan siswa untuk mencapai tujuan tertentu. Untuk itu siswa harus berpartisipasi aktif dalam kegiatan belajar. Menurut Keit Davis dalam Sastroputro partisipasi adalah keterlibatan mental dan emosi seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberikan sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta tanggung jawab terhadap usaha yang bersangkutan.⁹ Partisipasi belajar merupakan keikutsertaan siswa dalam suatu kegiatan belajar yang ditunjukkan dengan

⁸ Sumarno, *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah dengan Model Pembelajaran Jigsaw pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016*, Jurnal Penelitian (Vol. 5 No. 20 tahun 2016), hlm 153

⁹ Satriyo Eko Laksono, *Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sulang Rembang*, Skripsi (Universitas Negeri Semarang, 2009), hlm 31

adanya perilaku fisik dan psikisnya. Melalui partisipasi aktif siswa maka akan terjadi interaksi dua arah antara guru dan siswa.

d. Sistem Pembelajaran

Sistem pembelajaran adalah suatu kombinasi terorganisasi yang meliputi berbagai unsur, antara lain manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang berinteraksi untuk mencapai suatu tujuan. Seluruh unsur yang membentuk sistem itu memiliki ciri saling ketergantungan yang diarahkan untuk mencapai suatu tujuan. Keberhasilan sistem pembelajaran adalah keberhasilan pencapaian tujuan pembelajaran.

Dalam sistem pembelajaran terdapat komponen-komponen pembelajaran sebagai berikut : tujuan, materi/bahan ajar, metode dan media, evaluasi, siswa dan guru. Sebagai sebuah sistem, masing-masing komponen tersebut membentuk sebuah integritas atau satu kesatuan utuh. Masing-masing komponen saling berinteraksi yaitu saling berhubungan secara aktif dan saling mempengaruhi. Misalnya dalam menentukan bahan pembelajaran merujuk pada tujuan yang telah ditentukan, serta bagaimana materi itu disampaikan akan menggunakan strategi yang tepat yang didukung oleh media yang sesuai. Dalam menentukan evaluasi pembelajaran akan merujuk pada tujuan pembelajaran, bahan yang disediakan media dan

strategi yang digunakan, begitu juga dengan komponen yang lainnya saling bergantung (interdevedensi) dan saling terobos (interpenetrasi).¹⁰

Pada masa pandemi seperti ini, dalam dunia pendidikan menerapkan sistem baru yang sebelumnya belum pernah digunakan. Sistem pembelajaran yang sedang dilakukan di masa pandemi ini adalah daring (dalam jaringan) yang terhubung melalui jejaring komputer, internet dan sebagainya. Sistem daring ini biasa disebut sebagai sistem jaringan *online* bisa menggunakan aplikasi video call atau aplikasi dari media sosial *Zoom*, *Google meet*, *Google Clasroom*. *Whatsapp* juga bisa untuk mempermudah para tenaga pendidik dan juga peserta didik dalam proses belajar mengajar di rumah masing-masing.

2. Efektivitas Pembelajaran

a. Pengertian Efektivitas

Efektivitas adalah tingkat keberhasilan dalam mencapai tujuan atau sasaran. Efektivitas ini sesungguhnya merupakan suatu konsep yang lebih luas yang mencakup berbagai faktor di dalam maupun di luar diri seseorang. Efektivitas tidak hanya dapat dilihat dari sisi persepsi atau sikap individu. Efektivitas juga

¹⁰ Cepi Riyana, *Komponen-komponen pembelajaran*, (Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia), hlm 2

dapat dilihat dari bagaimana tingkat kepuasan yang dicapai oleh seseorang. Dengan demikian, efektivitas merupakan suatu konsep yang sangat penting, karena mampu memberikan gambaran mengenai keberhasilan seseorang dalam mencapai sasaran atau tujuan atau tingkatan pencapaian tujuan.¹¹

b. Pengertian Efektivitas Pembelajaran

Efektivitas merupakan faktor penting dalam pembelajaran. Pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Sehingga pembelajaran dapat sesuai dengan tujuan dan kebutuhan peserta didik, baik untuk masa sekarang atau masa yang akan mendatang.

Efektivitas pembelajaran adalah ukuran keberhasilan dari suatu proses interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan guru dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan pembelajaran. Pembelajaran yang efektif merupakan pembelajaran yang memiliki pengaruhnya dan dapat membawa hasil, khususnya bagi peserta didik.

¹¹ Roymon H. Simamora, *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*, (Jakarta: EGC, 2009), hlm 31.

Menurut John Carrol menyatakan bahwa Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to understand instruction*; 3) *perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dalam materi yang disampaikan.¹²

Menurut Soemosasmito suatu pembelajaran dikatakan efektif apabila :

- a. Presentasi waktu belajar yang tinggi dicurahkan terhadap KBM
- b. Rata-rata perilaku melaksanakan tugas yang tinggi diantara siswa
- c. Ketetapan antara kandungan materi ajaran dengan kemampuan siswa (orientasi keberhasilan belajar) diutamakan

¹² Minhajul Ngabidin dan Kepala/Guru Sekolah Model di D.I Yogyakarta, *Mekar Berseri di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model di Masa Pandemi Covid-19) SMP, SMA, SMK*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 218

- d. Mengembangkan suasana yang akrab dan positif, mengembangkan struktur kelas yang mendukung pelaksanaan tugas siswa.¹³

Untuk mewujudkan suatu pembelajaran yang efektif, maka perlu diperhatikan beberapa aspek, diantaranya:

- 1) Guru harus membuat persiapan mengajar yang sistematis
- 2) Proses belajar mengajar (pembelajaran) harus berkualitas tinggi yang ditunjukkan dengan adanya penyampaian materi oleh guru secara sistematis, dan menggunakan berbagai variasi di dalam penyampaian, baik itu metode, media, maupun suara.
- 3) Waktu selama proses belajar mengajar berlangsung digunakan secara efektif.
- 4) Motivasi mengajar guru dan motivasi belajar siswa cukup tinggi.
- 5) Hubungan interaktif antara guru dan siswa bagus sehingga setiap terjadi kesulitan belajar dapat segera diatasi.¹⁴

¹³ Zainal Abidin dkk, “Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid19”, Research And Development Journal Of Education (Special Edisi, 2020), hlm 134

¹⁴ Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta Prenadamedia group, 2016), Hlm 55

3. Pembelajaran Daring

Daring berdasarkan Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), memiliki arti dalam jaringan, terhubung melalui jejaring komputer, internet, dan sebagainya. Daring merupakan istilah dalam bahasa Indonesia, sedangkan *online* merupakan istilah dalam bahasa Inggris.¹⁵ Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang berlangsung dalam jaringan dimana pengajar dan yang diajar tidak bertatap muka secara langsung. Menurut Isman pembelajaran daring adalah pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Sedangkan menurut Meidawati pembelajaran daring *learning* sendiri dapat dipahami sebagai pendidikan formal yang diselenggarakan oleh sekolah yang peserta didik dan instruktornya (guru) berada di lokasi terpisah sehingga memerlukan sistem telekomunikasi interaktif untuk menghubungkan keduanya dan berbagai sumber daya yang diperlukan di dalamnya. Pembelajaran daring dapat dilakukan dari mana dan kapan saja tergantung pada ketersediaan alat pendukung yang digunakan.¹⁶ Pembelajaran daring juga disebut pembelajaran jarak jauh karena proses pembelajaran dilaksanakan antara peserta didik dengan guru berada di

¹⁵ I Ketut Sudarsana dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 39

¹⁶ Albert Efendi Pohan, *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*, (Grobogan: CV. Sarnu Untung, 2020), hlm 2

tempat yang berbeda. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa, pembelajaran daring adalah pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan jejaring internet tanpa adanya tatap muka secara langsung antara pendidik dan peserta didik.

Pada masa pandemi Covid-19 ini, belajar secara *online* atau daring merupakan bentuk inovasi yang dikembangkan dan diterapkan oleh hampir seluruh institusi pendidikan. Dalam hal ini semua tingkatan pendidikan mulai dari tingkatan sekolah dasar, tingkatan menengah, tingkatan atas hingga pendidikan tinggi di seluruh Indonesia harus menerapkan pembelajaran daring.

Untuk memperlancar pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi Covid-19 perlu didukung oleh beberapa komponen, diantaranya:

1) Infrastruktur

Infrastruktur adalah semua fasilitas fisik yang diperlukan dalam pelaksanaan pembelajaran daring antara lain *handphone*, laptop, komputer dan alat elektronik lainnya.

2) Sistem dan aplikasi

Sistem adalah kumpulan dari elemen-elemen yang berinteraksi untuk mencapai tujuan tertentu. Sedangkan aplikasi merupakan penerapan dari rancang sistem untuk mengolah data yang menggunakan aturan atau ketentuan bahasa pemrograman tertentu. Adapun sistem dan

aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring antara lain: internet, *whatsapp*, *google classroom*, *zoom*, *google form*, dan lain sebagainya.

3) Konten

Konten adalah informasi yang tersedia melalui media atau produk elektronik. Konten mengacu pada materi atau informasi pembelajaran yang dibuat oleh pengajar.

4) Operator

Operator mengacu pada orang yang bertugas menggunakan infrastruktur, menjalankan sistem dan aplikasi serta pembuat konten. Baik itu pengajar atau pembelajar atau keduanya dapat berfungsi sebagai operator dalam pembelajaran daring.¹⁷

Untuk tercapainya keberhasilan pembelajaran daring terdapat faktor-faktor yang mempengaruhinya.

Berikut faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring :

- a) Ketersediaan media/fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring
- b) Guru dan siswa dapat menggunakan IT
- c) Jaringan internet yang lancar
- d) Terdapat motivasi belajar yang baik
- e) Adanya komunikasi aktif antara guru dan siswa

¹⁷ I Ketut Sudarsana dkk, *COVID-19: Perspektif Pendidikan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 40-41

Selain faktor yang mempengaruhi keberhasilan pembelajaran daring ada juga faktor yang menghambat keberhasilan pembelajaran daring.

Berikut beberapa faktor yang menghambat proses pembelajaran daring :

1. Bagi Guru
 - a) Terdapat guru yang tidak menguasai teknologi
 - b) Guru tidak memiliki media/fasilitas yang digunakan untuk pembelajaran daring
 - c) Kesulitan dalam memberikan penilaian
 - d) Keterbatasan ruang dan waktu dalam proses mengajar
 - e) Harus membuat perencanaan baru dalam pengajaran
2. Bagi Siswa
 - a) Tidak semua siswa langsung dapat menggunakan IT
 - b) Jaringan internet yang kurang stabil
 - c) Tidak memiliki media untuk pembelajaran daring
 - d) Keterbatasan ekonomi
 - e) *Handphone* yang digunakan tidak memenuhi spesifikasi untuk mengunduh aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran daring
 - f) Kurangnya komunikasi aktif¹⁸

¹⁸ Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 29-30

Dalam pembelajaran daring membutuhkan sarana prasarana yang mendukung. Terkadang tersedia sarana yang baik tetapi prasarananya kurang mendukung. Salah satu contohnya adalah jaringan internetnya sudah memadai tetapi *handphone* yang digunakan tidak sesuai spesifikasinya dengan aplikasi yang digunakan. Sarana dan fasilitas yang mendukung pembelajaran daring akan memberi kemudahan bagi guru dan siswa dalam proses pembelajaran, sehingga dapat terlaksana dengan baik dan efisien.

Beberapa sarana aplikasi yang dapat digunakan untuk pembelajaran daring tingkat sekolah dasar adalah sebagai berikut :

a. *Google Classroom*

Google classroom adalah layanan berbasis internet yang disediakan oleh google sebagai sebuah *e-learning*. Service ini didesain untuk membantu pendidik membuat membuat dan membagikan tugas kepada peserta didik secara *paperless* atau tanpa kertas.

b. *Zoom*

Zoom merupakan aplikasi pertemuan HD gratis dengan video dan berbagi layar hingga 100 orang. *Zoom* merupakan aplikasi komunikasi dengan menggunakan video. Aplikasi *zoom* dapat digunakan dalam berbagai perangkat seluler dan desktop.

c. *Whatsapp*

Whatsapp merupakan salah satu aplikasi yang digunakan untuk melakukan percakapan baik menggunakan teks, suara, ataupun video. Aplikasi gratis dan menawarkan pengalaman bertukar pesan dan panggilan sederhana yang aman, reliabel, tersedia pada telepon di seluruh dunia.¹⁹

d. *Google Form*

Google Form adalah fitur bawaan dari Google yang memfasilitasi formulir pengisian data *online*. *Google form* adalah inovasi baru dari sebuah layanan yang dirancang untuk memudahkan proses validasi data atau informasi. *Google form* dapat dioperasikan melalui laptop, komputer, dan *smartphone*.²⁰

Pembelajaran daring memiliki beberapa keunggulan. Arnesti & Hamid mengemukakan keuntungan penggunaan pembelajaran daring yaitu pembelajaran yang bersifat mandiri dan interaktivitas tinggi, sehingga mampu meningkatkan ingatan memberikan lebih banyak pengalaman belajar, dengan

¹⁹ Ni Komang Suni Astini, “Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19” jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura, (Vol. 11 No. 2 Juli 2020), hlm 18-19

²⁰ Yoyo Sudaryo, dkk, *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Form*, (Yogyakarta : CV ANDI OFFSET, 2019), hlm 51

teks, audio, video, dan animasi yang semuanya digunakan untuk menyampaikan informasi, dan juga memberikan kemudahan dalam menyampaikan berbagai materi.

Adapun kelebihan dalam melaksanakan pembelajaran daring adalah :

- a. Meningkatkan kadar interaksi antara peserta didik dengan pendidik.
- b. Pembelajaran dapat dilaksanakan dimana saja dan kapan saja
- c. Menjangkau peserta didik dalam cakupan yang luas
- d. Mempermudah penyempurnaan dan penyimpanan materi pembelajaran²¹
- e. Meningkatkan tanggung jawab belajar
- f. Memperkaya pengalaman belajar
- g. Sumber belajar lebih luas dan variatif²²

Kekurangan pembelajaran daring, sebagai berikut:

- a. Membutuhkan koneksi internet
- b. Membutuhkan pengetahuan dan keterampilan mengoperasikan teknologi
- c. Belajar penekanannya pada aspek kognitif

²¹ Meda Yuliani dkk, *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*, (Yayasan Kita Menulis, 2020), hlm 24

²² Edi Irawan, *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*, (Yogyakarta: Zahir Publising, 2020), hlm 41

- d. Mengurangi bahkan menghilangkan gangguan aspek fisiologis peserta didik
- e. Sangat bergantung pada perangkat teknologi
- f. Berpotensi menjadi lahan bisnis dan mengabaikan aspek etis dan akademis²³

4. Pandemi Covid-19

Covid-19 adalah penyakit yang disebabkan oleh Virus Corona. Virus Corona atau *severe acute respiratory syndrome Coronavirus 2* (SARS-CoV-2) adalah virus yang menyerang pernafasan. Virus Corona bisa menyebabkan gangguan ringan pada sistem pernafasan, infeksi paru-paru yang berat, hingga kematian. Virus Corona adalah jenis baru dari Coronavirus yang menular ke manusia. Virus ini bisa menyerang siapa saja, baik bayi, anak-anak, orang dewasa, lansia, ibu hamil, maupun ibu menyusui.²⁴ Saat ini virus Corona menjadi bencana non alam bagi dunia.

Pasien yang terjangkit virus Corona sebagian besar (sekitar 80%) memiliki gejala ringan atau bahkan tanpa gejala. Pada beberapa penderita, kondisi dapat memburuk dengan gejala berat berupa peradangan paru-paru

²³ Edi Irawan, "*Pendidikan Tinggi*", hlm 41

²⁴ Adelbertus, *Corona dalam Keping Ingatan Dunia*, (loka Media, 2020), hlm 3

(*pneumonia*) berat hingga kematian. Gejala Covid-19 ringan mirip dengan gejala penyakit flu dan masuk angin pada umumnya seperti demam, sakit kepala, dan batuk. Akan tetapi, gejala Covid-19 memiliki karakteristik yang sedikit berbeda dengan flu biasa, yaitu jenis batuk yang umumnya kering. Lemas dan nyeri otot juga banyak dilaporkan pada penderita Covid-19.²⁵

Penyebaran virus Corona ini sangat mudah dan cepat. Seseorang dapat tertular Covid-19 melalui berbagai cara, yaitu:

- a. Tidak sengaja menghirup percikan air ludah dari bersin atau batuk penderita covid-19
- b. Memegang mulut atau hidung tanpa mencuci tangan terlebih dahulu, setelah menyentuh benda yang terkena cipratan air liur penderita Covid-19
- c. Kontak jarak dekat dengan penderita Covid-19, misalnya bersentuhan atau berjabat tangan
- d. Virus Corona dapat menginfeksi siapa saja, tetapi efeknya akan lebih berbahaya atau bahkan fatal bila terjadi pada orang lanjut usia, ibu hamil, orang yang

²⁵ Fadil Hasan dkk, *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh*, (Jawa Timur: Airlangga University Press, 2020), hlm 5

sedang sakit, atau orang yang daya tahan tubuhnya lemah.²⁶

B. Kajian Pustaka

Dalam penyusunan skripsi kualitatif ini, peneliti mencari informasi dari penelitian-penelitian terdahulu dengan judul skripsi yang relevan sebagai perbandingan baik dari segi kekurangan maupun kelebihan.

Penelitian yang relevan yang memiliki titik singgung dengan judul yang diangkat dalam penelitian skripsi ini antara lain sebagai berikut :

1. Penelitian oleh Zainal Abidin, Adeng Hudaya, Dinda Anjani dalam jurnal yang berjudul “*Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19*”. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif bersifat deskriptif. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah santri Rumah Al Qasha tingkat SMP dan SMA di Poltangan Pejaten Timur . Hasil dari penelitian ini adalah proses pembelajaran jarak jauh pada Rumah Al Qasha tingkat SMP dan SMA di Poltangan Pejaten Timur cukup efektif meskipun disana-sini masih ada beberapa hambatan yang

²⁶ Cakti Indra Gunawan, Yulita, *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*, (Malang: CV IRDH, 2020), hlm 3

mengganggu pembelajaran jarak jauh seperti masalah interaksi sosial guru dengan siswa dan ekonomi peserta didik yang nyaris belum siap.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang penulis lakukan adalah sama-sama menggunakan metode kualitatif bersifat deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian ini dilakukan di Rumah Al Qasha di Poltangan Pejaten Timur, sedangkan penelitian yang peneliti lakukan dilakukan di MI NU 07 Kertomulyo.²⁷

2. Penelitian yang dilakukan oleh Tiara Cintiasi yang berjudul *“Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ Annida Kota Salatiga Tahun Pelajaran 2020”*. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan teknik analisis deskriptif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa, 1) Implementasi model pembelajaran daring pada kelas III yaitu dengan memanfaatkan beberapa macam aplikasi, penggunaan RPP satu lembar dan evaluasi lembar kerja tertulis yang dapat diambil dan dikumpulkan langsung ke sekolah. 2) Faktor penghambat dalam implementasi pembelajaran daring yaitu, kurangnya efektifitas dan efisiensi waktu, minimnya antusias siswa dan minimnya

²⁷ Zainal Abidin., dkk, *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19*, *Research and Development Journal of Education*, Oktober 2020, hlm 136

siswa akan pemahaman materi. 3) Faktor pendukung pembelajaran daring yaitu, sekolah memfasilitasi wifi untuk guru di sekolah, dan siswa diberikan kuota internet gratis. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian ini difokuskan untuk kelas III sedangkan penelitian yang peneliti lakukan difokuskan untuk kelas IV.²⁸

3. Penelitian yang dilakukan oleh Rita Andriani yang berjudul “*Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*” Hasil dari penelitian ini yaitu berdasarkan penelitian yang dilakukan melalui wawancara observasi bahwa pembelajaran *online* merupakan pembelajaran tanpa tatap muka secara langsung antara guru dan siswa dengan mengakses jaringan internet dan menggunakan media sosial untuk saling bertukar informasi dan interaksi dengan menggunakan aplikasi *whatsapp*s. Kemudahan pembelajaran *online* antara lain bagi guru hasil belajar siswa dapat diketahui secara langsung, kegiatan belajar tidak terbatas jarak, waktu dan tempat, dalam proses

²⁸ Tiara Cintasih, *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ ANNIDA KOTA SALATIGA Tahun Pelajaran 2020*, skripsi (IAIN Salatiga, 2020), hlm xvii

belajar dapat didampingi oleh orang tua, siswa dapat mengakses jaringan internet, siswa dapat memanfaatkan media yang ada dilingkungan sekitarnya, memiliki banyak waktu dengan keluarga. Sedangkan kendala yang dialami guru dan siswa antara lain guru dalam mengevaluasi kegiatan belajar guru harus lebih fokus dan teliti, siswa atau orang tuanya tidak memiliki telepon genggam berbasis android, siswa atau orang tua tidak memiliki paket data internet, sulit memahami materi yang disampaikan guru lewat media *online*, kurangnya pemahaman orang tua sehingga mereka tidak dapat mengajarkan kepada anaknya, jaringan internetnya yang tidak stabil.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Perbedaannya adalah penelitian ini difokuskan pada mata pelajaran matematika.²⁹

²⁹ Rita Andriani, *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*, Skripsi (UIN METRO, 2020), hlm v

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara purposive dan snowbaal, teknik dengan triangulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari generalisasi. Menurut Denzin & Lincoln menyatakan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menggunakan latar alamiah dengan maksud menafsirkan fenomena yang terjadi dan dilakukan dengan jalan melibatkan berbagai metode yang ada.¹

Penelitian kualitatif memiliki karakteristik sebagai berikut dilakukan pada kondisi yang alamiah, langsung ke sumber data, dan peneliti menjadi instrumen kunci; bersifat deskriptif data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, dan tidak menekankan pada angka; lebih

¹ Albi Anggito & Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi : CV Jejak, 2018), hlm 7-8

menekankan proses dari pada produk; melakukan analisis data secara induktif; dan lebih menekankan makna di balik data yang diamati. Selain itu, penelitian kualitatif dilakukan secara intensif dengan partisipasi peneliti yang mendalam di lapangan. Peneliti mencatat fenomena yang ditemui secara hati-hati, kemudian melakukan analisis terhadap berbagai dokumen yang ditemukan di lapangan, dan pada akhirnya menyusun sebuah laporan penelitian yang mendetail.²

Jenis penelitian kualitatif yang peneliti gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu memaparkan dan menggambarkan keadaan serta fenomena yang lebih jelas mengenai situasi yang terjadi. Berdasarkan sifatnya penelitian ini bersifat kualitatif deskriptif.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Pengambilan data dalam penelitian ini, penulis mengambil tempat dan waktu sebagai berikut :

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo, Kabupaten Kendal. Jl. Ky. Tobagus no. 1 Kertomulyo, Kecamatan Brangsong, Kabupaten Kendal, Jawa Tengah 51371.

2. Waktu Penelitian

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung, Alfabeta, 2016), hlm. 22

Penelitian ini dilakukan mulai tanggal 1 Februari 2021 sampai 4 Juni 2021 di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo.

C. Sumber Data

Sumber data yang peneliti gunakan dalam penulisan ini adalah sebagai berikut :

1) Data Primer

Sumber primer yaitu sumber utama yang diperoleh secara langsung dari sumber aslinya. Maka sumber primernya adalah data-data yang diperoleh dari lapangan melalui wawancara dengan kepala sekolah, wali kelas, dan peserta didik. Selain itu peneliti juga melakukan observasi di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo.

2) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang menjadi bahan penunjang dalam penelitian. Adapun yang menjadi sumber yaitu dari bahan pustaka, literatur, penelitian terdahulu, buku, jurnal, dan sebagainya.

D. Fokus Penelitian

Penelitian ini difokuskan pada keefektifan pembelajaran daring kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo. Penelitian ini mencakup bagaimana proses pembelajaran

daring, kelebihan dan kekurangan pembelajaran daring, efektivitas pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo, serta solusi alternatif penyelesaian-penyelesaian yang dilakukan. Pada penelitian ini peneliti memfokuskan pada pembelajaran tematik di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara

Wawancara adalah proses memperoleh keterangan atau data untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab, sambil bertatap muka antara pewawancara dengan responden dengan menggunakan alat yang dinamakan paduan wawancara³. Dengan kemajuan teknologi informasi seperti saat ini, wawancara bisa saja dilakukan tanpa tatap muka, yakni melalui media telekomunikasi. Wawancara ini bertujuan untuk memperoleh informasi secara mendalam tentang sebuah isu atau tema yang diangkat dalam penelitian. Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui

³ Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual & SPSS*, (Prenada Media, 2017), Hlm 18

efektivitas pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo. Adapun yang menjadi narasumber dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, wali kelas IV dan peserta didik MI NU 07 Kertomulyo. Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel 12 siswa dari 31 siswa. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur diartikan sebagai suatu wawancara yang memperhatikan unsur 5 W + 1 H tanpa berkembang menjadi pokok-pokok pertanyaan yang lain. Instrumen wawancara yang digunakan oleh peneliti antara lain pedoman wawancara, dan beberapa sumber langsung yaitu kepala sekolah, wali kelas, dan beberapa siswa.

2. Observasi

Pengamatan yang dilakukan seseorang tentang sesuatu yang direncanakan ataupun yang tidak direncanakan, baik secara sepintas ataupun dalam jangka waktu yang cukup lama, dapat melahirkan suatu masalah (sumber masalah).

Dalam hal ini peneliti menggunakan jenis observasi partisipasi. Observasi partisipasi ialah observasi yang dilakukan dengan cara pengamat atau orang yang melakukan observasi ikut terlibat secara langsung dalam kehidupan objek. Peneliti melibatkan diri atau

berinteraksi secara langsung pada kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di kelas dengan mengumpulkan data secara sistematis dari data yang diperlukan. Proses yang dilakukan peneliti dalam observasi ini yaitu peneliti berperan sebagai guru dalam pembelajaran daring sehingga dapat mengamati perilaku siswa pada saat proses pembelajaran.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan salah satu sumber informasi yang berharga bagi peneliti untuk mengumpulkan data secara kualitatif. Dokumen mencakup catatan umum dan rahasia yang mencakup surat kabar, risalah, bukti tertulis kegiatan, catatan sejarah perkembangan sekolah atau lembaga pendidikan dan lain dan sebagainya.⁴ Pengumpulan data melalui dokumentasi guna memberikan gambaran secara umum mengenai situasi yang nampak di lapangan. Dalam penelitian ini, metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh gambaran umum yang berhubungan dengan MI NU 07 Kertomulyo, seperti profil sekolah, visi dan misi, struktur organisasi, daftar guru, daftar siswa, sarana

⁴ Muhammad Yaumi, Muljono Damopoli, *ACTION RESEARCH: TEORI, MODEL, DAN APLIKASI*, (Jakarta : Kencana, 2016), hlm 121

prasarana, perangkat pembelajaran seperti RPP, foto pembelajaran, dan segala hal yang berkaitan dengan topik penelitian ini.

F. Uji Keabsahan Data

Pengujian validitas dan reabilitas pada penelitian kualitatif disebut dengan pemeriksaan keabsahan data. Formulasi pemeriksaan keabsahan data menyangkut kriteria drajat kepercayaan (*credibility*), keteralihan (*tranferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*).⁵ Teknik yang digunakan dalam pengecekan dan keabsahan data yaitu triangulasi. Triangulasi adalah suatu pendekatan analisa data yang mensintesa data dari berbagai sumber. Triangulasi adalah suatu cara mendapatkan data yang benar-benar absah dengan menggunakan pendekatan metode ganda. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data dengan cara memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu sendiri, untuk keperluan pengecekan atau sebagai

⁵ Sumasno Hadi, *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*, Jurnal Ilmu Pendidikan, (Vol.22,No.1, tahun 2016), hlm. 75.

pembandingan terhadap data itu.⁶ Triangulasi yang peneliti gunakan adalah triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

1) Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Pada penelitian ini peneliti menggunakan berbagai sumber untuk memperoleh data tentang efektivitas pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo. Adapun sumber yang digunakan pada penelitian ini yaitu : Kepala Madrasah, Wali Kelas IV, dan Peserta didik kelas IV MI NU 07 Kertomulyo.

2) Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi untuk menganalisis efektivitas pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo.

⁶ Bachtiar S. Bachri, *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*, Jurnal Teknologi Pendidikan, (Vol.10 No. 1 tahun 2010), hlm 56.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu upaya dalam menguraikan suatu masalah atau fokus kajian menjadi bagian-bagian sehingga susunan dan tatanan bentuk sesuatu yang diurai tersebut tampak dengan jelas terlihat dan mudah dicerna atau ditangkap maknanya. Proses analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh di lapangan melalui wawancara mendalam, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga mudah dipahami.⁷ Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis data Model Miles dan Huberman. Menurut Miles dan Huberman terdapat tiga rangkaian kegiatan yang dilakukan dalam analisis data yang terdiri dari, sebagai berikut:

1. *Data reduction* (reduksi data)

Dalam reduksi data peneliti melakukan proses pemilihan atau seleksi, pemusatan perhatian, atau pemfokusan, penyederhanaan, dan pengabstraksian dari semua jenis informasi yang mendukung data penelitian yang diperoleh dan dicatat selama proses

⁷ Helaludin Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori &Praktik*, (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2019), hlm 102.

penggalan data di lapangan.⁸ Pada bagian ini data yang diperoleh penulis tentang pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo diolah dengan cara merangkum, memilih hal-hal pokok, penentuan tema, dan membuang hal-hal yang tidak perlu dalam penelitian.

2. *Data display* (Penyajian data)

Komponen kedua dalam analisis kualitatif adalah *data display* (penyajian data). Setelah peneliti melakukan reduksi data maka langkah selanjutnya adalah penyajian data. Sajian data ini merupakan suatu rakitan organisasi informasi, dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan bahasa peneliti yang logis, dan sistematis, sehingga mudah dipahami.⁹

3. *Conclusion Drawing/ Verification*

Selanjutnya adalah penarikan kesimpulan ataupun verifikasi. Kesimpulan awal yang

⁸ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, (Surakarta, 2014), hlm 174

⁹ Farida Nugrahani, “*Metode Penelitian...*”, hlm 175

dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan diubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁰ Maksudnya adalah dengan adanya data yang diperoleh dan diolah dengan sedemikian rupa maka penulis dapat membuat kesimpulan tentang apa yang ditemukan dalam penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2017), Hlm 345

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISA DATA

A. Deskripsi Data

1. Gambaran Umum

a. Identitas Madrasah

MI NU 07 Kertomulyo adalah setingkat Sekolah Dasar yang berciri khas Agama Islam yang dikelola oleh Kementerian Agama RI dan bekerjasama dengan Kementerian Pendidikan Nasional, yang terletak di Jl. Ky. Tobagus no.1 Desa Kertomulyo Kecamatan Brangsong Kabupaten Kendal. MI NU 07 Kertomulyo berdiri sejak tahun 1956 dan memiliki luas tanah 1550m² dengan luas bangunan 560m². Madrasah ini memiliki status akreditasi “A”. Saat ini MI NU 07 Kertomulyo dipimpin oleh Bapak Nur Qosim, S.Pd.I yang menjabat sebagai kepala madrasah.

b. Visi Misi dan Tujuan Madrasah

MI NU 07 Kertomulyo memiliki visi dan misi sebagai berikut :

Visi

Terwujudnya peserta didik yang religius, disiplin, peduli, berkualitas dan berprestasi

Misi

1. Menyelenggarakan pendidikan bernuansa Islam dengan lingkungan madrasah yang agamis
2. Menyelenggarakan pendidikan yang efektif dan berkualitas dalam pencapaian prestasi akademik dan non akademik
3. Menciptakan suasana madrasah yang disiplin
4. Menciptakan lingkungan madrasah yang beriman, rapi, bersih, sehat, indah, tertib dan nyaman
5. Menciptakan suasana kekeluargaan antara warga madrasah dengan lingkungan sekitar

Tujuan

1. Membentuk generasi islam yang berilmu, beramal, bermoral, tangguh, dan berkepribadian santun
2. Membentuk peserta didik yng berjiwa sportif, kreatif, dan berprestasi
3. Membentuk peserta didik yang disiplin, jujur, peduli dengan sesama, berakhlaq mulia dan berguna bagi agama, nusa dan bangsa¹

c. Keadaan Guru & Karyawan

Jumlah guru dan karyawan di MI NU 07 Kertomulyo ada 11 orang, yaitu 1 kepala madrasah, 7 guru kelas, 1 guru mapel, 1

¹ Dokumentasi arsip MI NU 07 Kertomulyo

penjaga. Adapun data guru dan karyawan di MI NU 07 Kertomulyo sebagai berikut²:

Tabel 1.1 guru dan karyawan

No	Nama/NIP	Jabatan	Tempat, Tanggal Lahir
1.	Nur Qosim, S.Pd.I	Kepala Madrasah	Kendal, 04/10/1980
2.	Mubarokah,A.Ma	Guru Kelas	Pemalang, 05/05/1983
3.	Dewi Saroh Asriani, S.Pd	Guru Kelas	Kendal, 14/07/1990
4.	Lu'lu ul Khasanah, S.Pd.I	Guru Kelas	Batang, 07/04/1982
5.	M.Saidun	Guru Kelas	Kendal, 08/03/1984
6.	Zuni Astutik, S.Pd,I	Guru Mapel	Kendal, 16/05/1994
7.	Rif'an, S.Pd.I	Guru Kelas	Kendal, 28/12/1983
8.	Layly Purnamawati, S.Pd.I	Guru Kelas	Kendal, 24/12/1977

² Dokumentasi arsip MI NU 07 Kertomulyo

9.	Sri Wijayati, S.Pd.I.	Guru Kelas	Kendal, 23/05/1977
10.	Masrur	Penjaga	Kendal, 15/01/1961

d. Keadaan peserta didik

³Adapun data peserta didik di MI NU 07 Kertomulyo sebagai berikut :

Tabel 1.2 data peserta didik

Kelas	Murid		Jumlah
	L	P	
I	18	16	34
II	12	13	25
III	13	20	33
IV	15	16	31
V	18	8	26
VI	9	17	26
Total			175

³ Dokumentasi arsip MI NU 07 Kertomulyo

Data siswa kelas IV MI NU 07 Kertomulyo⁴

Tabel 1.3 data siswa kelas IV

No	Nama
1.	Achmad Dhanu Septian Prayoga
2.	Ahmad Jalaludin
3.	Ahmad Khoirul Anwar
4.	Ahmad Yusuf Hasan Nudin
5.	Alfa Laili Aprilia
6.	Ana Sulistriana
7.	Anjani Maulaya
8.	Annisa Qurrotun Nada
9.	Ayu Lestari
10.	Azza Tsania Husnatullaili
11.	Fashiha Agustina
12.	Ilyas Setiawan
13.	Itsna Fatichatul Rizkiani
14.	M. Aditya Saputra
15.	M. Naufal Khusni Mubarok
16.	Mario Febriano
17.	Maulida Saniyatul Aula
18.	Muhammad Arya Safa

⁴ Dokumentasi daftar hadir kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

19.	Muhammad Fatikhul Asror
20.	Muhammad Nada Syaikhul Muna
21.	Muhammad Rizky Fachrizal
22.	Muhammad Sulton
23.	Nadya Syafarani
24.	Najla Putri Ramadhani
25.	Nila Nurus Sadliliyah
26.	Putri Azzahra
27.	Rino Ardiansyah
28.	Tata Ulinnuha
29.	Ulya Qotrunnada
30.	Zahra Sukmawati
31.	Zida Minnatul Husna

2. Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan peneliti tentang efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi covid-19 di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo, maka didapat data sebagai berikut :

1. Perencanaan pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo

Perencanaan pembelajaran daring di kelas IV, berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, S.Pd.I mengatakan bahwa sebelum pembelajaran guru membuat rancangan pelaksanaan pembelajarann (RPP). RPP yang digunakan guru adalah RPP daring model satu lembar⁵. Guru membuat RPP sebagai pedoman agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Guru juga mempersiapkan materi pelajaran yang akan diberikan kepada siswa dengan membaca buku tematik yang digunakan sebagai sumber belajar. Guru mempersiapkan media yang akan digunakan selama pembelajaran daring. Apabila guru menggunakan video dari *youtube* sebagai media pembelajaran, sebelum pembelajaran dimulai guru telah menyiapkan video kemudian guru membagikan link *youtube* tersebut kepada siswa pada saat pembelajaran.

2. Pelaksanaan pembelajaran daring pada kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo

Pada masa pandemi Covid-19 kegiatan pembelajaran dari semua jenjang dilaksanakan secara daring atau *online*, tak terkecuali di MI NU 07 Kertomulyo. Berdasarkan hasil wawancara dengan Kepala Madrasah MI NU 07 Kertomulyo bapak Nur Qosim, S. Pd.I, beliau mengatakan bahwa

⁵ Hasil wawancara dengan Anjani Maulaya, Fashiha Agustina, Nauval Husni Mubarak, Nadia Safarani, Isna Safiatul R, Putri Azzahra, Ilyas Setiawan, Ahmad Jalaludin, Azza Sania Uswatul L, Ulya Qatrun Nada, Zahra Sukmawati, pada tanggal 7-14 Februari 2021

pembelajaran di MI NU 07 Kertomulyo dilaksanakan secara daring yang cara pengelolaannya menyesuaikan dari Kemenag dan pengawas madrasah. Pembelajaran daring tersebut dilaksanakan sesuai dengan anjuran pemerintah untuk memutus rantai penyebaran virus Corona di sekolah/madrasah. MI NU 07 Kertomulyo menyediakan sarana dan prasarana untuk memfasilitasi kegiatan pembelajaran daring seperti menyediakan *wifi* untuk memudahkan guru-guru dalam melaksanakan pembelajaran daring, menyediakan laptop dan pembagian kuota gratis untuk siswa, hal tersebut dipaparkan oleh Kepala Madrasah bapak Nur Qasim, S.Pd.I. Kepala madrasah juga menjelaskan bahwa sebelumnya madrasah telah mensosialisasikan kepada orangtua wali murid tentang perannya dalam mendampingi siswa selama belajar dari rumah, beliau mengatakan bahwa dari madrasah membuat grup *whatsapp* dengan orangtua melalui wali kelas masing-masing kelas untuk memantau anak dalam belajar. Selanjutnya MI NU 07 Kertomulyo menerapkan kebijakan dalam hal pembinaan kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran daring dengan mengadakan rapat bulanan untuk mengevaluasi kegiatan pembelajaran daring.⁶

⁶ Hasil wawancara dengan kepala MI NU 07 Kertomulyo, pada tanggal 2 Februari 2021

Berdasarkan wawancara dengan wali kelas IV MI NU 07 Kertomulyo bapak Rif'an, S.Pd.I tentang proses pembelajaran daring di kelas IV didapatkan hasil bahwa proses pembelajaran daring di kelas IV dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *whatsapp group*, wali kelas IV menjelaskan bahwa pemilihan penggunaan aplikasi *whatsapp* dalam pembelajaran daring karena *whatsapp* merupakan aplikasi yang mudah diakses siapapun dan juga aplikasi yang hemat kuota. Dan sumber belajar yang digunakan dalam proses pembelajaran adalah buku tematik dan LKS.⁷ Hal tersebut didukung oleh jawaban dari narasumber siswa yang semuanya mengatakan aplikasi yang digunakan adalah *whatsapp* atau *whatsapp group* dan sumber belajarnya adalah buku LKS.

Dalam menyampaikan materi, wali kelas IV menjelaskan bahwa materi disampaikan dengan cara guru memberitahukan halaman materi yang ada di buku kemudian anak diminta mempelajari secara mandiri materi yang ada di buku pegangan siswa kemudian siswa mengerjakan latihan yang ada di buku. Terkadang guru juga menggunakan media *youtube* saat proses pembelajaran, atau guru mengirim foto

⁷ Hasil wawancara dengan walikelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 4 Februari 2021

materi dari buku pegangan guru.⁸ Hal tersebut didukung oleh jawaban siswa Ulya Qotrunnada, ia mengatakan bahwa guru memberitahukan halaman buku yang harus dipelajari kemudian diminta mengerjakan soal yang ada di buku dan hasil kerja siswa dikumpulkan ke guru melalui pesan *whatsapp* pribadi⁹. Demikian juga jawaban dari Nadia Safarani, ia mengatakan bahwa biasanya guru memulai memberikan materi di jam 08.00, kadang-kadang guru memberikan foto materi, tetapi guru lebih sering memberitahukan halamannya saja. Demikian juga jawaban dari Azza Sania Usnatul Laili, ia mengatakan materi pembelajaran tidak disampaikan secara langsung melainkan siswa diminta mempelajari sendiri dan terkadang guru mengirimkan link *youtube*.¹⁰

Berdasarkan wawancara dengan walikelas IV, dijelaskan bahwa akses internet yang digunakan untuk pembelajaran daring sudah memadai karena di MI NU 07 Kertomulyo telah difasilitasi *wifi*, sehingga dapat mempermudah guru melaksanakan pembelajaran daring. Tetapi untuk siswa akses internetnya belum semua memadai,

⁸ Hasil wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 4 Februari 2021

⁹ Wawancara dengan Ulya Qotrun Nada, pada tanggal 10 Februari 2021

¹⁰ Wawancara dengan Azza Sania Usnatul Laili, pada tanggal 7 Februari 2021

terdapat beberapa siswa yang akses internetnya susah dikarenakan sinyalnya yang tidak lancar. Bapak Rif'an juga menjelaskan bahwa orangtua siswa terlibat dalam mendampingi anak pada saat pembelajaran daring.¹¹

Berdasarkan hasil wawancara dengan wali kelas IV MI NU 07 Kertomulyo, saat proses pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo, interaksi tanya jawab antara guru dan siswa tidak terjadi secara langsung, tanya jawab hanya berupa guru memberikan soal tertulis saja. Sedangkan berdasarkan wawancara dengan siswa dari 12 siswa; 5 siswa menjawab tidak ada interaksi tanya jawab, 5 siswa menjawab kadang-kadang ada interaksi tanya jawab yang dilakukan di *whatsapp group*, dan 2 siswa mengatakan tidak tahu. Namun saat observasi peneliti menemukan data bahwa guru telah memberikan kesempatan untuk bertanya tetapi tidak ada respon atau tidak ada siswa yang bertanya.

Partisipasi siswa dalam mengakses pembelajaran daring menurut wali kelas IV hampir keseluruhan siswa dapat mengakses, tetapi tidak semua siswa mengakses pada jam pelajaran itu juga, hal tersebut dikarenakan terdapat siswa yang *handphonenya* ikut dengan orang tua yang mana orangtuanya bekerja di pabrik yang pulangnye sore hingga malam, dan ada juga siswa yang tidak memiliki *handphone*.

¹¹ Wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 4 Februari 2021

Seperti yang dikatakan salah satu siswa yang bernama M. Nada Syaikhul Muna, ia mengatakan bahwa *handphone* yang digunakan untuk pembelajaran daring ikut dengan ayahnya, sehingga Nada bisa tahu kalau ada tugas setelah ayahnya pulang dari bekerja¹². Demikian juga dengan yang dikatakan Nauval Husni Mubarak, ia mengatakan bahwa *handphone* yang digunakan untuk pembelajaran daring menggunakan *handphone* ayahnya¹³. Sedangkan Fashiha Agustina mengatakan bahwa ia tidak bisa mengikuti pembelajaran dikarenakan tidak memiliki *handphone*, tetapi kadang-kadang ia diberitahu temannya kalau ada tugas dari guru. Pada pembelajaran daring peran orangtua sangat penting yaitu untuk mengawasi putra putrinya ketika belajar.¹⁴

Sedangkan antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring menurut wali kelas IV mengatakan bahwa tidak 100% siswa kelas IV antusias mengikuti pembelajaran daring. Hal tersebut didukung oleh jawaban siswa yang bernama Zahra Sukmawati yang mengatakan

¹² Hasil wawancara dengan M. Nada Syaikhul M, pada tanggal 9 Februari 2021

¹³ Hasil wawancara dengan Nauval Husni Mubarak, pada tanggal 11 Februari 2021

¹⁴ Hasil wawancara dengan Fashiha Agustina, pada tanggal 14 Februari 2021

bahwa ia antusias mengikuti pembelajaran daring¹⁵. Tetapi lain halnya dengan jawaban dari Ahmad Jalaludin yang mengatakan ia tidak antusias mengikuti pembelajaran daring. Hasil wawancara dengan 12 siswa hanya 2 anak yang antusias mengikuti pembelajaran daring.

Untuk keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran daring, wali kelas IV MI NU 07 Kertomulyo menjelaskan bahwa keaktifan siswa tergantung pada medianya atau alat yang digunakan untuk pembelajaran daring, maksudnya siswa tersebut ada media yang digunakan saat pembelajaran daring atau tidak, jadi tidak semua siswa bisa berperan aktif dalam pembelajaran daring. Dalam pemberian motivasi, berdasarkan wawancara dengan walikelas IV, dijelaskan bahwa guru selalu memberikan motivasi siswa untuk selalu semangat belajar meski di masa pandemi, dan selalu menjaga kesehatan.¹⁶

3. Evaluasi pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Proses evaluasi dalam pembelajaran daring di kelas IV dengan penilaian dari tugas-tugas siswa. Berdasarkan penjelasan wali kelas IV MI NU 07 Kertomulyo proses pemberian penilaian yang dilakukan guru yaitu dengan tugas-

¹⁵ Hasil wawancara dengan Zahra Sukmawati, pada tanggal 14 Februari 2021

¹⁶ Hasil wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 4 Februari 2021

tugas tertulis. Hal tersebut didukung oleh jawaban semua narasumber siswa yang mengatakan bahwa setelah guru memberitahukan materi yang harus dipelajari guru memberikan penugasan berupa latihan soal. Tugas-tugas diberikan melalui pesan *whatsapp group* kemudian siswa mengirimkan jawabannya ke pesan pribadi guru kelas.

4. Kendala-kendala yang dihadapi pada pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Terdapat kendala-kendala yang dihadapi guru dan siswa pada saat proses pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo. Wali kelas IV MI NU 07 Kertomulyo mengatakan bahwa kendala yang dihadapi yaitu siswa tidak semua bisa langsung mengerjakan latihan saat itu juga, anak-anak menjadi malas karena pembelajaran dilakukan di rumah, selain itu guru juga tidak faham apakah siswa benar-benar mengerti materi yang dipelajari.¹⁷

Sedangkan berdasarkan hasil wawancara dengan siswa, kendala-kendala yang mereka hadapi antara lain :

1. Tidak faham materinya
2. Boros kuota data
3. Tidak memiliki *handphone*
4. *Handphonenya* bersama dengan orangtua atau saudara

¹⁷ Hasil wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 4 Februari 2021

5. Sinyalnya jelek
6. Malas
7. *Handphonenya* lemot
8. Tidak bisa tanya langsung dengan guru

Selain yang disebutkan di atas, peneliti menemukan faktor lain yang menjadi kendala dalam pembelajaran daring yaitu kurangnya perhatian orangtua dikarenakan orangtuanya yang sibuk bekerja, sehingga lupa bahwa hari itu anak ada tugas yang harus dikerjakan. Kurangnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga menjadi kendala dalam terlaksananya proses pembelajaran daring.¹⁸

B. Analisis Data

Berdasarkan hasil data di atas, analisis tentang efektivitas pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19 di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo dipaparkan sebagai berikut :

1. Pelaksanaan pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo

a. Perencanaan pembelajaran daring

Perencanaan pembelajaran merupakan komponen paling penting dalam proses pembelajaran, dengan adanya perencanaan yang baik maka proses pembelajaran akan menjadi lebih terarah dan sistematis. Dalam pembelajaran daring wali kelas IV membuat perencanaan pembelajaran

¹⁸ Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari 2021

dengan mempersiapkan RPP daring, rancangan pelaksanaan pembelajaran yang digunakan guru adalah RPP daring model satu lembar sesuai dengan peraturan pemerintah. Selain itu guru juga mempersiapkan bahan ajar yang akan diberikan kepada siswa. Kemudian, wali kelas IV juga mempersiapkan media pembelajaran, terkadang guru menggunakan video dari *youtube* sebagai medianya. Guru mempersiapkan media pembelajaran sebelum pembelajaran daring berlangsung.

b. Pelaksanaan pembelajaran daring

Adanya wabah Covid-19 di Indonesia berdampak terhadap semua sektor, salah satunya dalam pendidikan. Proses pembelajaran yang semula dilaksanakan secara tatap muka langsung antar guru dan siswa dalam satu ruangan, berubah menjadi pembelajaran daring. Pemerintah mengeluarkan kebijakan untuk menerapkan pembelajaran daring dengan maksud untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19.

Berdasarkan paparan hasil penelitian di atas diketahui bahwa pada masa pandemi Covid-19 MI NU 07 Kertomulyo telah melaksanakan pengelolaan belajar dengan baik, yaitu dengan menerapkan pelaksanaan pembelajaran secara daring atau dalam jaringan. MI NU 07 Kertomulyo juga memberikan fasilitas berupa *wifi*, menyediakan laptop untuk guru, dan kuota gratis untuk siswa untuk memudahkan proses pembelajaran daring. Pelaksanaan pembelajaran daring di MI

NU 07 Kertomulyo telah disosialisasikan kepada orangtua wali murid dengan baik. Madrasah juga melaksanakan pembinaan dan pemantauan kinerja guru selama pelaksanaan pembelajaran daring.

Pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo sudah berjalan dengan cukup baik. Dengan hampir seluruh siswa dapat berpartisipasi dalam mengikuti pembelajaran daring. Pembelajaran daring di kelas IV dilaksanakan menggunakan aplikasi *whatsapp*, guru mengirimkan tugas melalui *whatsapp group* yang mulai pukul 08.00 WIB. Kegiatan pembelajaran dilakukan dengan guru memberitahukan materi yang akan dipelajari dengan cara memberitahukan halaman buku yang harus dipelajari kemudian siswa mempelajarinya dan guru juga memberikan penugasan tertulis setiap harinya. Guru menggunakan buku tematik dan buku pendamping siswa berupa LKS sebagai sumber belajar dan guru juga menggunakan *youtube* sebagai media pembelajaran. Sedangkan sumber belajar yang digunakan siswa adalah buku LKS. Ketersediaan sarana prasarana juga mendukung keberlangsungan pembelajaran daring.

c. Evaluasi pembelajaran daring

Penilaian merupakan suatu hal yang penting dalam pembelajaran untuk mengetahui ketercapaian siswa dalam pembelajaran. Evaluasi yang dilaksanakan wali kelas IV di

MI NU 07 Kertomulyo yaitu dengan memberikan penugasan tertulis. Guru memberikan latihan-latihan soal melalui *whatsapp group* kemudian siswa mengirimkan jawabannya ke guru kelas melalui pesan pribadi. Untuk siswa yang tidak memiliki *handphone* mengirimkan jawabannya ke sekolah.

2. Kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Pelaksanaan pembelajaran secara daring di MI NU 07 Kertomulyo merupakan sistem pembelajaran yang baru, tentunya terdapat kelebihan dan kekurangan dalam pelaksanaannya.

Berdasarkan paparan data di atas maka dapat diketahui kelebihan pembelajaran daring di kelas IV adalah :

1. Fleksibilitas waktu dan tempat belajar. Dengan adanya pembelajaran daring siswa memiliki waktu yang cukup panjang dalam pelaksanaan pembelajaran. Pada pembelajaran daring siswa tidak perlu datang ke sekolah karena pembelajaran dilaksanakan dalam jaringan internet. Pembelajaran dilakukan di rumah sehingga bisa didampingi oleh orangtua.
2. Sumber belajar dapat dicari darimana saja. Dengan adanya pembelajaran daring, siswa dapat mencari materi pembelajaran bukan hanya dari buku pegangan siswa saja, tetapi juga dapat mencari dari berbagai sumber seperti *youtube* dan *google*.

3. Dapat mengembangkan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi dan pemanfaatan teknologi. Dengan adanya pembelajaran daring siswa dapat mengetahui mengoperasikan aplikasi-aplikasi yang ada di handphone seperti mencari materi di google atau youtube. Dan yang semula tahunya *handphone* hanya untuk bermain game, dengan adanya pembelajaran daring dapat dimanfaatkan untuk hal-hal yang positif yaitu digunakan untuk belajar.

Berdasarkan paparan data kendala yang dialami dalam pembelajaran daring, maka dapat diketahui kekurangan pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo :

1. Kurangnya interaksi antara murid dengan guru. Saat pelaksanaan pembelajaran daring guru tidak mengetahui perkembangan siswa secara nyata. Karena dalam pelaksanaannya guru hanya memberikan tugas, lalu siswa memberi umpan balik berupa jawaban atau hasil belajar. Sehingga guru tidak mengetahui apakah siswa itu benar-benar paham atau tidak.
2. Koneksi internet dan media pembelajaran. Koneksi internet yang buruk menyebabkan sulitnya mengakses aplikasi-aplikasi yang digunakan untuk pembelajaran. MI NU 07 Kertomulyo terletak di desa yang apabila listrik padam jaringan internetnya terganggu. media pembelajaran juga menjadi kekurangan pembelajaran daring di kelas IV MI

NU Kertomulyo karena banyak siswa yang *handphonenya* bersama orangtua yang mana orangtuanya bekerja, sehingga proses pembelajaran anak tidak bisa maksimal.

3. Pemahaman terhadap materi. Tidak semua siswa kelas IV MI NU 07 Kertomulyo dapat memahami materi hanya dengan membaca saja. Namun ada juga yang membutuhkan pemahaman lama untuk dapat memahami materi, dan ada juga yang bisa paham materi jika dijelaskan oleh orang lain. Hal tersebutlah yang menyebabkan anak malas saat pembelajaran daring.

3. Solusi alternatif yang perlu dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran daring berjalan dengan baik

Dalam setiap kendala atau permasalahan yang dihadapi, pastinya ada solusi untuk mengatasi kendala-kendala tersebut sehingga pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik. Berikut solusi yang dapat dilakukan agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan dengan baik.

1. Meningkatkan kreativitas guru. Dalam pembelajaran daring guru dapat membuat media pembelajaran yang dapat memudahkan siswa memahami materi, contohnya video singkat tentang penjelasan materi. Guru memberikan motivasi sebagai penyemangat siswa untuk melaksanakan pembelajaran daring.
2. Meningkatkan lagi komunikasi dengan orangtua siswa. Menghimbau orangtua siswa untuk mengawasi anaknya

dalam belajar. Karena untuk mencapai keberhasilan pembelajaran daring dibutuhkan kerjasama yang baik antara guru, siswa, dan orang tua siswa.

3. Melaksanakan pembelajaran tatap muka seminggu sekali. Dengan pertemuan satu minggu sekali tersebut dimanfaatkan guru untuk mengevaluasi perkembangan siswa selama pembelajaran daring. Antar siswa yang rumahnya berdekatan dikelompokkan menjadi grup pembelajaran, dalam satu kelompok diisi 5-6 siswa dengan waktu pembelajaran 1,5 jam. Pembelajaran dilaksanakan dengan tetap mematuhi protokol kesehatan dengan memakai masker dan *faceshield*, mencuci tangan dan menjaga jarak.

4. Efektivitas pelaksanaan pembelajaran daring kelas IV di MI NU 07 Kertomulyo

Pembelajaran yang efektif merupakan kesesuaian antara siswa yang melaksanakan pembelajaran dengan sasaran atau tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Berdasarkan hal paparan data diatas, maka diketahui bahwa pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo kurang efektif karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan tugas mempelajari materi secara mandiri dan mengerjakan soal-soal latihan, dan guru pun tidak tahu apakah siswa benar-benar paham atau tidak dengan materi yang siswa pelajari. Selain itu, tidak terlaksananya

interaksi antara guru dengan siswa dan rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring juga memicu kurang efektifnya pembelajaran daring. Hal tersebut karena siswa kurang bersungguh-sungguh dan malas pada saat pembelajaran daring. Dalam kegiatan pembelajaran, siswa akan bertujuan untuk mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang maksimal, sehingga mengharuskan mereka untuk memiliki rasa antusias belajar. Kemudian rendahnya keaktifan belajar pada siswa dan kurangnya kreativitas guru dalam pembelajaran juga mempengaruhi kurang efektifitas dari pembelajaran daring di kelas IV.

Menurut John Carrol menyatakan bahwa Instructional Effectiveness tergantung pada lima faktor: 1) *Attitude*; 2) *Ability to understand instruction*; 3) *perseverance*; 4) *Opportunity*; 5) *Quality of Instruction*. Pembelajaran dapat dikatakan efektif apabila terdapat sikap dan kemauan dalam diri anak untuk belajar, kesiapan diri anak dan guru dalam kegiatan pembelajaran, serta mutu dalam materi yang disampaikan.¹⁹

¹⁹ Minhajul Ngabidin dan Kepala/Guru Sekolah Model di D.I Yogyakarta, *Mekar Berseri di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model di Masa Pandemi Covid-19) SMP, SMA, SMK*, (Yogyakarta: Deepublish, 2021), hlm 218

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian tentang efektivitas pembelajaran daring di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo ini masih terdapat banyak kekurangan. Keterbatasan dari penelitian ini adalah obyek yang diteliti hanya satu kelas saja, yaitu kelas IV MI NU 07 Kertomulyo. Selain itu, penelitian ini hanya dilakukan disatu tempat, sehingga adanya kemungkinan perbedaan hasil dari sumber lain.

BAB V

PENUTUP

1. Kesimpulan

Pelaksanaan pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo terlaksana dengan cukup baik. Guru menggunakan aplikasi *whatsapp* untuk melaksanakan pembelajaran daring. Pada pembelajaran daring guru menggunakan rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) daring satu lembar. Dalam pelaksanaan pembelajaran guru menggunakan LKS sebagai sumber belajar.

Pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo pada kelas IV kurang efektif karena dalam pelaksanaan pembelajaran daring siswa hanya diberikan tugas mempelajari materi secara mandiri dan mengerjakan soal-soal latihan, dan guru pun tidak tahu apakah siswa benar-benar paham atau tidak dengan materi yang siswa pelajari. Selain itu, tidak terlaksananya interaksi antara guru dengan siswa dan rendahnya antusias siswa dalam mengikuti pembelajaran daring.

Kelebihan pembelajaran daring di MI NU 07 Kertomulyo yaitu fleksibilitas waktu dan tempat belajar, dalam pelaksanaan pembelajaran daring guru dan siswa berada di tempat yang berbeda dan waktu belajar siswa pun bisa lebih lama. Sumber belajar dapat dicari darimana saja,

dengan adanya pembelajaran daring siswa dan guru bisa mengakses materi dari berbagai sumber contohnya *youtube* dan *google*. Dapat mengembangkan kemampuan dalam mengoperasikan teknologi dan pemanfaatan teknologi. Adapun kekurangan dari pembelajaran daring pada kelas IV MI NU 07 Kertomulyo yaitu kurangnya interaksi antara murid dengan guru. Koneksi internet dan media pembelajaran, sulitnya koneksi jaringan internet dan tidak tersedianya media yang digunakan untuk pembelajaran daring menyebabkan terkendalanya proses pembelajaran daring di kelas IV. Pemahaman terhadap materi, karena proses pembelajaran siswa mempelajari materi sendiri sehingga siswa sulit untuk memahami materi.

Solusi alternatif yang dapat dilakukan agar proses pembelajaran dapat berjalan lebih baik yaitu Meningkatkan kreativitas guru, Meningkatkan lagi komunikasi dengan orangtua siswa, Melaksanakan pembelajaran tatap muka seminggu sekali dengan mematuhi protokol kesehatan.

2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian tentang Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo, peneliti mengajukan saran sebagai berikut:

1. Untuk Guru

Untuk guru pembelajaran yang diberikan kepada siswa dapat diselingi dengan pembelajaran yang menarik agar

siswa lebih semangat lagi dalam pembelajaran daring. Guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa supaya siswa tetap semangat melaksanakan pembelajaran daring. Guru harus saling bekerja sama dengan orang tua dan siswa dengan menjalin komunikasi yang baik sehingga dapat terlaksana pembelajaran daring dengan baik.

2. Untuk Siswa

Siswa harus mengetahui kewajibannya dalam belajar dan melaksanakan kewajiban tersebut dengan baik walaupun dengan kondisi pandemi Covid-19. Dan siswa harus tetap semangat belajar dan mengikuti proses pembelajaran dengan sungguh-sungguh.

DAFTAR PUSTAKA

- Abidin, Zainal. *Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid19*”. Research And Development Journal Of Education . Special Edisi. 2020
- Adelbertus. *Corona dalam Keping Ingatan Dunia*. loka Media. 2020
- Andriani, Rita. *Evaluasi Pembelajaran Online Matematika Siswa Kelas 5 SD Negeri 5 Metro Pusat*. Skripsi UIN METRO. 2020
- Anggito, Albi. Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Sukabumi : CV Jejak. 2018
- Astini, Ni Komang Suni. *Pemanfaatan Teknologi Informasi dalam Pembelajaran Tingkat Sekolah Dasar pada Masa Pandemi Covid-19*. Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura. (Vol. 11 No. 2). 2020.
- Bachri, Bachtiar S. *Meyakinkan Validitas Data Melalui Triangulasi Pada Penelitian Kualitatif*. Jurnal Teknologi Pendidikan. (Vol.10 No. 1). 2010
- Cintasih, Tiara. *Implementasi Model Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas III SD PTQ ANNIDA KOTA SALATIGA Tahun Pelajaran 2020*. skripsi IAIN Salatiga, 2020
- Departemen Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*. Surabaya: Fajar Mulya. 2012
- Dokumentasi arsip MI NU 07 Kertomulyo
- Dokumentasi daftar hadir kelas IV MI NU 07 Kertomulyo
- Fitriani, Nety. *Efektivitas Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19*. Jakarta: Universita Pendidikan Indonesia. 2020

Hadi, Sumasno. *Pemeriksaan Keabsahan Data Penelitian Kualitatif Pada Skripsi*. Jurnal Ilmu Pendidikan. (Vol.22,No.1). 2016)

Harefa, Andrias. *Membangkitkan Etos Profesionalisme*. Jakarta : PT Gramedia Pustaka Utama. 2004

Hasan, Fadil. *Lawan Virus Corona: Studi Nutrisi Untuk Kekebalan Tubuh*. Jawa Timur: Airlangga University Press. 2020

Hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 17 Februari 2021

Hasil wawancara dengan Ulya Qotrun Nada,pada tanggal 10 Februari 2021

Hasil wawancara dengan Anjani Maulaya, Fashiha Agustina, Nauval Husni Mubarak, Nadia Safarani, Isna Safiatul R, Putri Azzahra, Ilyas Setiawan, Ahmad Jalaludin, Azza Sania Uswatul L, Ulya Qatrun Nada, Zahra Sukmawati, pada tanggal 7-14 Februari 2021

Hasil wawancara dengan Azza Sania Usnatul Laili, pada tanggal 7 Februari 2021

Hasil wawancara dengan Fashiha Agustina, pada tanggal 14 Februari 2021

Hasil wawancara dengan kepala MI NU 07 Kertomulyo bapak Nur Qosim, pada tanggal 2 Februari 2021

Hasil wawancara dengan M. Nada Syaikhul M, pada tanggal 9 Februari 2021

Hasil wawancara dengan Nauval Husni Mubarak, pada tanggal 11 Februari 2021

- Hasil wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, pada tanggal 4 Februari 2021
- Hasil wawancara dengan Zahra Sukmawati, pada tanggal 14 Februari 2021
- Irawan, Edi. *Pendidikan Tinggi di Masa Pandemi: Transformasi, Adaptasi, dan Metamorfosis Menyongsong New Normal*. Yogyakarta: Zahir Publising. 2020
- Komalasari, Kokom. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung: PT Refika Aditama. 2011
- Kurniawan, Achmad Sulu. dkk. *Antusiasme Belajar Siswa Kelas X Ilmu Pengetahuan Bahasa pada Lintas Minat Biologi di MAN 2 Model Medan*. Jurnal Pelita Pendidikan (Vol. 5 No. 1). 2017
- Laksono, Satriyo Eko. *Pengaruh Motivasi dan Partisipasi Siswa dalam Pembelajaran Terhadap Prestasi Belajar Akuntansi pada Siswa Kelas XII IPS SMA Negeri 1 Sulang Rembang*. Skripsi (Universitas Negeri Semarang). 2009
- Nara, Hartini. Eveline Siregar. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia. 2014
- Neolaka, Amos. Grace Amialia A. Neolaka. *Landasan Pendidikan*. Depok: Kencana. 2017
- Ngabidin, Minhajul dan Kepala/Guru Sekolah Model di D.I Yogyakarta. *Mekar Berseri di Masa Pandemi (Kumpulan Best Practices Inovasi Pembelajaran Pada Sekolah Model di Masa Pandemi Covid-19) SMP, SMA, SMK*. Yogyakarta: Deepublish. 2021

- Nugrahani, Farida. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*. Surakarta. 2014
- Pane, Aprida. Muhammad Darwis Dasopang. *Belajar dan Pembelajaran*. Jurnal Kajian Ilmu-ilmu Keislaman. (Vol. 03 No. 2). 2017
- Pohan, Albert Efendi. *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan: CV. Sarnu Untung. 2020
- Rahmat, Pupu Saeful. *Strategi Belajar Mengajar*. Surabaya: Scorpindo Media Pustaka. 2019
- Riyana, Cepi. *Komponen-komponen pembelajaran*. Jakarta : Universitas Pendidikan Indonesia
- Simamora, Roymon H.. *Buku Ajar Pendidikan Dalam Keperawatan*. Jakarta: EGC. 2009
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi dengan Perbandingan Perhitungan Manual &SPSS*. Prenada Media. 2017
- Sudarsana, I Ketut. *COVID-19: Perspektif Pendidikan*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- Sudaryo,Yoyo. *Metode Penelitian Survei Online Dengan Google Form*. Yogyakarta : CV ANDI OFFSET. 2019
- Sugiyono. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2017
- Sumarno. *Upaya Meningkatkan Keaktifan dan Prestasi Belajar Materi Otonomi Daerah dengan Model Pembelajaran Jigsaw*

- pada Siswa Kelas IX A SMP Negeri 4 Nguter Sukoharjo Tahun Pelajaran 2015/2016. Jurnal Penelitian. (Vol. 5 No. 20). 2016*
- Suprijono, Agus. *Coopertive Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2014
- Susanto, Ahmad. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta Prenadamedia group. 2016
- Wijaya, Helaludin Hengki. *Analisis Data Kualitatif Sebuah Tinjauan Teori &Praktik*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray. 2019
- Yaumi, Muhammad. Muljono Damopoli. *ACTION RESEARCH: TEORI, MODEL, DAN APLIKASI*. Jakarta : Kencana. 2016
- Yuliani, Meda. *Pembelajaran Daring untuk Pendidikan: Teori dan Penerapan*. Yayasan Kita Menulis. 2020
- Yulita. Cakti Indra Gunawan. *Anomali Covid-19: Dampak Positif Virus Corona Untuk Dunia*. Malang: CV IRDH. 2020

LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 : PEDOMAN WAWANCARA

Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Kepala Sekolah

Nama Narasumber :

Tempat Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara pengelolaan yang diterapkan MI NU 07 Kertomulyo dalam menghadapi pandemi Covid-19 ?	
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan MI NU 07 Kertomulyo dalam	

	menghadapi pandemi Covid-19 ?	
3.	Bagaimana rencana yang disiapkan oleh MI NU 07 Kertomulyo apabila masa darurat Covid-19 dan kegiatan belajar dari rumah diperpanjang?	
4.	Bagaimana kebijakan yang diterapkan sekolah dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru selama pelaksanaan belajar dari rumah?	
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan madrasah dalam memfasilitasi pembelajaran	

	daring?	
6.	Bagaimanakah cara sekolah dalam mensosialisasikan kepada orangtua tentang perannya dalam mendampingi siswa selama belajar dari rumah?	
7.	Bagaimanakah kebijakan sekolah dalam pembentukan tim siaga darurat Covid-19 di lingkungan sekolah?	
8.	Apa saja kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran di MI NU 07 Kertomulyo?	
9.	Apa saja kendala yang	

	ditemukan selama pandemi Covid-19 dalam hal pelaksanaan pembelajaran daring?	
10.	Bagaimana solusi sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?	

Kendal, 2021

Narasumber,

(.....)

**Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran
Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07
Kertomulyo**

Guru/Wali Kelas IV

Nama Narasumber :

Tempat Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran daring di kelas IV?	
2.	Apakah akses internet selama pembelajaran secara daring sudah memadai?	
3.	Apa jenis aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran	

	tematik secara daring?	
4.	Bagaimana cara mensosialisasikan kepada siswa tentang aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring?	
5.	Apa saja jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik secara daring?	
6.	Apakah guru memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran daring?	
7.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran tematik	

	daring?	
8.	Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran daring?	
9.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran tematik?	
10.	Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran daring?	
11.	Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses	

	pembelajaran daring?	
12.	Bagaimana cara guru dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran daring?	
13.	Apa saja kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV?	
14.	Apa saja kendala yang ditemukan guru dalam pembelajaran tematik secara daring?	
15.	Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala tersebut?	

16.	Apakah seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran tematik secara daring?	
17.	Apakah seluruh siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran daring?	
18.	Apakah seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik secara daring?	

Kendal, 2021

Narasumber,

(.....)

**Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran
Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07
Kertomulyo**

Siswa Kelas IV

Nama Narasumber :

Tempat Pelaksanaan :

Tanggal Pelaksanaan :

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran daring di kelas IV?	
2.	Apakah akses internet selama pembelajaran secara daring sudah memadai?	
3.	Apa jenis aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran tematik secara	

	daring?	
4.	Bagaimana cara siswa mengakses aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring?	
5.	Apa saja jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik secara daring?	
6.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran tematik daring?	
7.	Bagaimana cara guru yang dilakukan dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran tematik?	
8.	Bagaimana cara guru dalam	

	memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran daring?	
9.	Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran daring?	
10.	Bagaimana cara guru dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran daring?	
11.	Apa saja kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV?	
12.	Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tematik secara daring?	
13.	Bagaimana solusi siswa dalam	

	mengatasi kendala tersebut?	
14.	Apakah siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran tematik secara daring?	
15.	Apakah siswa antusias mengikuti pembelajaran daring?	
16.	Apakah siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik secara daring?	

Kendal, 2021

Narasumber,

(.....)

LAMPIRAN II : Pedoman Observasi

Lembar Observasi Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Nama Observer : Umi Aliah

Tanggal Observasi :

A. PETUNJUK :

1. Berdasarkan pendapat observer berilah jumlah skor pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Tulis kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulis pada tempat yang tersedia.
4. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:
Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik
Skor 3 : terlaksana dengan baik
Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik
Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. PENILAIAN

No	Pernyataan	Penilaian				
		Skor				Keterangan
1.	Perangkat Pembelajaran	1	2	3	4	

	Teknologi yang digunakan sangat berpengaruh dalam pembelajaran secara daring					
	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran daring sudah memadai					
	Pengoprasian aplikasi dalam pembelajaran tematik secara daring berjalan dengan baik					
	Pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring sesuai dengan tujuan pembelajaran					
	TOTAL					
2.	Proses Pembelajaran					
	Guru memberikan materi secara menyeluruh kepada siswa					
	Guru memberikan motivasi pembelajaran secara online kepada siswa					
	Guru menjelaskan dengan baik materi yang akan diajarkan kepada siswa					
	Guru sering melakukan tatap					

	muka secara online kepada siswa					
	Guru memberikan tugas mengenai materi yang dipelajari kepada siswa					
	Guru mengadakan interaksi tanya jawab secara online kepada siswa					
	TOTAL					
3.	Perilaku belajar					
	Siswa berpartisipasi dalam akses pembelajaran secara daring					
	Siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran tematik secara daring					
	Siswa bertindak kondusif saat pembelajaran secara daring berlangsung					
	Siswa antusias mengikuti pembelajaran tematik secara daring					
	Siswa berperan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan					

	kepada guru					
	TOTAL					

Kendal, 2021

Observer,

Umi Aliah

Hasil Wawancara dengan Siswa

Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi
Covid 19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Siswa Kelas IV

Nama Narasumber : Ulya Retnan Nada

Tempat Pelaksanaan : Dirumah Ulya Retnan Nada

Tanggal Pelaksanaan : 10 Februari 2021

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran daring di kelas IV?	Tematik & Uks
2.	Apakah akses internet selama pembelajaran secara daring sudah memadai?	Kurang memadai, kadang-kadang mengalami jeda
3.	Apa jenis aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran tematik secara daring?	WA
4.	Bagaimana cara siswa mengakses aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring?	Membuka WA grup kelas, kadang-kadang pakai Youtube di kasih tahu oleh guru dulu
5.	Apa saja jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik secara daring?	Youtube, google

6.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran tematik daring?	Pada kelas , Membentukkan diuruh pelajaran halaman sampai berapa, Kadang-kadang peligun pakai youtube, kadang-kadang juga foto bukunya pakai guru.
7.	Bagaimana cara guru yang dilakukan dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran tematik?	Lewat grup kelas diuruk semangat
8.	Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran daring?	Diberikan tugas yang ada di buku
9.	Bagaimana peran orang tua dalam proses pembelajaran daring?	Mendampingi ketika belajar
10.	Bagaimana cara guru dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran daring?	Tidak pernah
11.	Apa saja kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV?	<ul style="list-style-type: none"> - Tidak perlu kesetoran - Jadi tahu caranya mencari materi dari google
12.	Apa saja kendala yang dihadapi siswa dalam pembelajaran tematik secara daring?	<ul style="list-style-type: none"> - Singalnya jelek - Lemot hpnya - Kadang-kadang tidak paham materinya

13.	Bagaimana solusi siswa dalam mengatasi kendala tersebut?	- Tanya ibu jika tidak paham maknanya
14.	Apakah siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran tematik secara daring?	Ya
15.	Apakah siswa antusias mengikuti pembelajaran daring?	Tidak
16.	Apakah siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik secara daring?	Iya.

Kendal, 10 Feb 2021

Narasumber,

Ufuf
(Ulfah Nur N)

Hasil Wawancara dengan Wali Kelas IV

Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Guru/Wali Kelas IV

Nama Narasumber : Rivan S. Pd. I

Tempat Pelaksanaan : MI NU 07 Kertomulyo

Tanggal Pelaksanaan : 4 Februari 2021

No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Apa saja sumber belajar yang digunakan guru dalam pembelajaran daring di kelas IV?	Buku tematik kurikulum 2013, buku revisi 2018. Materi pendukung dr LKS. Video pembelajaran.
2.	Apakah akses internet selama pembelajaran secara daring sudah memadai?	Kalau di MI sudah memadai, sekiranya juga baik.
3.	Apa jenis aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran tematik secara daring?	Sering menggunakan WA. Google meet.
4.	Bagaimana cara mensosialisasikan kepada siswa tentang aplikasi yang digunakan selama proses pembelajaran secara daring?	Melalui media WA, fb.
5.	Apa saja jenis media yang digunakan guru dalam pembelajaran tematik secara daring?	Media youtube, Dengan mengeshare link youtube kemudian anak-anak mengakses dari link yang sudah diberikan

6.	Apakah guru memiliki rancangan pelaksanaan pembelajaran daring?	Ya, RPP Online (pembelajaran daring)
7.	Bagaimana cara guru dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan saat pembelajaran tematik daring?	Dicampurkan sesuai RPP. RPP yg digunakan RPP masa pandemi, kadang juga materi lewat youtube atau difotokan materi dari buku tematik. tetapi seringnya di suruh pelajari halaman selanjutnya selanjutnya, karena tidak semua siswa bisa mengikuti saat itu juga.
8.	Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran daring?	Dari hasil pengisian yg dikirim siswa secara, mengirim jawaban ke guru melalui wa pribadi.
9.	Bagaimana upaya yang dilakukan dalam memberikan motivasi kepada siswa pada proses pembelajaran tematik?	Mengantarkan semangat utk selalu belajar meski di masa pandemi.
10.	Bagaimana cara guru dalam memberikan penilaian kepada siswa dalam proses pembelajaran daring?	
11.	Apakah peran orang tua ikut dilibatkan dalam proses pembelajaran daring?	Ya, Orang tua terlibat langsung selalu mendampingi anak dlm melaksanakan tugas.
12.	Bagaimana cara guru dalam melakukan interaksi tanya jawab dengan siswa dalam proses pembelajaran daring?	Tidak secara langsung, tanya jawab dlm bentuk soal, dan materi
13.	Apa saja kelebihan dalam	<ul style="list-style-type: none"> - Materi bisa de banyak sumber - Anak bisa mengembangkan kemampuan diri

	pelaksanaan pembelajaran daring di kelas IV?	
14.	Apa saja kendala yang ditemukan guru dalam pembelajaran tematik secara daring?	<ul style="list-style-type: none"> - Ande tidak langsung mengerjakan soal itu - Hanya beberapa anak saja yg langsung mengerjakan - Hp digunakan bersama orangtuanya, - Ande malas km di rumah
15.	Bagaimana solusi guru dalam mengatasi kendala tersebut?	<ul style="list-style-type: none"> - Selalu mengingatkan anak dan orang tua utk selalu belajar
16.	Apakah seluruh siswa ikut berpartisipasi dalam mengakses pembelajaran tematik secara daring?	Hampir keseluruhan siswa dpt mengakses. Namun, tidak semua yang bisa mengakses saat jam pelajaran itu juga.
17.	Apakah seluruh siswa antusias dalam mengikuti pembelajaran daring?	Tidak 100% bisa antusias. Hanya beberapa saja siswa yang aktif.
18.	Apakah seluruh siswa berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran tematik secara daring?	Kelahiran siswa tergantung siswa ada mana nya atau tidak. Jadi tidak semua siswa bisa berperan aktif.

Kendal, A Feb 2021

Narasumber,


Bayan S. B. I.

Hasil Wawancara dengan Kepala Madrasah

Lembar Pedoman Wawancara Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Kepala Sekolah

Nama Narasumber : Nur Sisim, S.Pd.t
Tempat Pelaksanaan : MI NU 07 Kertomulyo
Tanggal Pelaksanaan : 2 Februari 2021

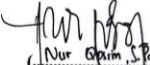
No	Pertanyaan	Hasil Wawancara
1.	Bagaimana cara pengelolaan yang diterapkan MI NU 07 Kertomulyo dalam menghadapi pandemi Covid-19 ?	Menyesuaikan dr pihak kemendik dan pengawas
2.	Bagaimana sistem pembelajaran yang diterapkan MI NU 07 Kertomulyo dalam menghadapi pandemi Covid-19 ?	Lewat daring, pembelajarannya di rumah masing-masing dengan menggunakan media hp.
3.	Bagaimana rencana yang disiapkan oleh MI NU 07 Kertomulyo apabila masa darurat Covid-19 dan kegiatan belajar dari rumah diperpanjang?	MI tetap akan menerapkan pembelajaran daring / online ini. kemudian menyesuaikan arahan dr pemerintah
4.	Bagaimana kebijakan yang	

	diterapkan sekolah dalam hal pembinaan dan pemantauan kinerja guru selama pelaksanaan belajar dari rumah?	Rapat bulanan utk evaluasi keg.daring kepala tes guru dan guru ke wali murid.
5.	Apa saja sarana dan prasarana yang disediakan madrasah dalam memfasilitasi pembelajaran daring?	Upaya pemberian kuota, membawa saku kecil, Menyediakan Laptop madrasah.
6.	Bagaimanakah cara sekolah dalam mensosialisasikan kepada orangtua tentang perannya dalam mendampingi siswa selama belajar dari rumah?	Di madrasah membuat grup wa agar bisa memantau anak belajar di rumah dgn foto
7.	Bagaimanakah kebijakan sekolah dalam pembentukan tim siaga darurat Covid-19 di lingkungan sekolah?	Tim di puskesmas, desa, dibantu guru yg selalu menjalin komunikasi dgn puskesmas
8.	Apa saja kelebihan dalam pelaksanaan pembelajaran di MI NU 07 Kertomulyo?	Anak & sering menanyakan materi. antusias siswa lebih tinggi
9.	Apa saja kendala yang ditemukan selama pandemi	Di Wali murid alih komunikasi, sinyal

	Covid-19 dalam hal pelaksanaan pembelajaran daring?	
10.	Bagaimana solusi sekolah dalam mengatasi kendala tersebut?	Memfasilitasi Wif Sekolah

Kendal, 2 Feb 2021

Narasumber,


 (Nur Hafidha S.Pd.)

Hasil Observasi di Kelas IV

Lembar Observasi Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid 19 di Kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Nama Observer : Umi Aliah

Tanggal Observasi : 17 Februari 2021

A. PETUNJUK :

1. Berdasarkan pendapat observer berilah jumlah skor pada kolom yang sesuai dengan kriteria.
2. Tulis kesimpulan pada tempat yang tersedia dengan memilih salah satu kategori yang sesuai.
3. Jika ada yang perlu dikomentari, tulis pada tempat yang tersedia.
4. Isilah kolom skor sesuai pedoman penskoran berikut:

Skor 4 : terlaksana dengan sangat baik

Skor 3 : terlaksana dengan baik

Skor 2 : terlaksana dengan cukup baik

Skor 1 : terlaksana dengan kurang baik

B. PENILAIAN

No	Pernyataan	Penilaian				Keterangan
		Skor				
1.	Perangkat Pembelajaran	1	2	3	4	
	Teknologi yang digunakan sangat berpengaruh dalam pembelajaran secara daring			✓		Guru dan murid sudah menggunakan media teknologi untuk pembelajaran
	Akses internet yang digunakan selama pembelajaran daring sudah memadai			✓		Sudah memadai tetapi beberapa siswa masih terkendala di jaringan
	Pengoprasian aplikasi dalam pembelajaran tematik secara daring berjalan dengan baik		✓			Terdapat beberapa siswa yg terkendala saat pengoprasian aplikasi
	Pelaksanaan pembelajaran tematik secara daring sesuai		✓			Masih terdapat siswa yg belum tercapai

	dengan tujuan pembelajaran					
	TOTAL					
2.	Proses Pembelajaran					
	Guru memberikan materi secara menyeluruh kepada siswa			✓		Guru memberikan materi sesuai yang ada di buku pegangan siswa
	Guru memberikan motivasi pembelajaran secara online kepada siswa			✓		Guru selalu memberikan motivasi agar selalu semangat belajar
	Guru menjelaskan dengan baik materi yang akan diajarkan kepada siswa	✓				Guru tidak menjelaskan langsung, melainkan siswa mempelajari materi ser mandiri
	Guru sering melakukan tatap muka secara online kepada siswa	✓				Guru tidak pernah melakukan tatap muka online dgn siswa
	Guru memberikan tugas mengenai materi yang dipelajari kepada siswa			✓		Tugas yang diberikan sesuai materi pembelajaran yg sedang di pelajari
	Guru mengadakan interaksi tanya jawab secara online kepada siswa		✓			Guru selalu memberikan kesempatan bertanya dntk siswa
	TOTAL					
3.	Perilaku belajar					
	Siswa berpartisipasi dalam akses pembelajaran secara daring		✓			Tertarik dan tetap tetap tepat waktu karena ttp bersama dengan teman
	Siswa mengikuti aturan yang diberikan guru dalam pembelajaran tematik secara daring			✓		Siswa mengikuti aturan guru meskipun ada beberapa siswa yg tdk mengikuti aturan guru
	Siswa bertindak kondusif saat pembelajaran secara daring berlangsung			✓		Siswa mengikuti pembelajaran dengan kondusif
	Siswa antusias mengikuti pembelajaran tematik secara daring			✓		Siswa yang antusias mengikuti pembelajaran daring

Siswa berperan aktif dalam bertanya dan menjawab pertanyaan yang diajukan kepada guru	✓				Tidak mencapai indikator aktif antara guru dan siswa, karena siswa kurang merespon guru ketika guru memberikan kesempatan untuk bertanya.
TOTAL					

Kendal, 17 Feb 2021

Observer,


Umi Aliah

LAMPIRAN : DOKUMENTASI

RPP Pembelajaran Daring

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan : MI NU 07 Kertomulyo
Kelas / Semester : IV / 1 (Satu)
Tema 5 : Pahlawanku
Sub Tema 3 : Sikap Kepahlawanan
Muatan Terpadu : Bahasa Indonesia, IPS, dan IPA
Pembelajaran ke : 1

A. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Setelah mengamati video youtube, siswa mampu menyebutkan informasi tentang sikap kepahlawanan dari pahlawan nasional yang sudah diketahui dan yang ingin diketahui lebih lanjut dengan benar.
2. Setelah mengumpulkan informasi yang sudah dan ingin diketahui lebih lanjut, siswa mampu mempresentasikannya melalui Bahasa lisan dan tulisan.
3. Setelah membaca teks tentang Pattimura, siswa mampu mengidentifikasi sikap kepahlawanan yang dimilikinya dengan benar.
4. Setelah berdiskusi, siswa mampu mengomunikasikan sikap kepahlawanan yang dimiliki oleh Pattimura dan yang dimiliki oleh Raja dimasa Islam serta pengaruhnya pada sikap masyarakat di sekitar dengan rinci.
5. Setelah melakukan percobaan dengan berbagai jenis cermin, siswa mampu menyimpulkan sifat-sifat cahaya.

B. KEGIATAN PEMBELAJARAN

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Pembukaan	1. Guru memberikan salam dan mengajak semua siswa berdo'a melalui whatsapp grup. 2. Guru mengecek kehadiran dan kesiapan siswa 3. Menginformasikan tema yang akan dibelajarkan yaitu tentang "sikap kepahlawanan".	
Inti	1. Guru membagikan link youtube kepada siswa melalui whatsapp grup 2. Siswa diminta untuk mengamati video youtube yang telah dibagikan oleh guru 3. Guru membagikan latihan-latihan soal kepada siswa 4. Siswa mengerjakan tugas dari materi soal yang diberikan guru melalui whatsapp grup 5. Siswa diberikan waktu untuk menyelesaikan tugas 6. Siswa melaporkan hasil kegiatan pembelajaran ke guru kelas melalui pesan pribadi 7. Guru memberi penguatan tentang situasi saat ini dan menganjurkan untuk tetap di rumah dan menjaga kesehatan 8. Semua kegiatan dilaksanakan bersama orang tua di rumah masing-masing dengan bimbingan guru kelas menggunakan aplikasi whatsapp	
Penutup	1. Siswa melaporkan hasil kegiatan hari ini 2. Guru memberikan penguatan dan motivasi-motivasi 3. Salam dan do'a penutup	

C. SUMBER DAN MEDIA PEMBELAJARAN

- a. Buku Pedoman Guru Tema 5 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 5 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2018).
- b. Video pembelajaran (youtube)
- c. Handphone/Laptop

D. PENILAIAN

Penilaian Sikap : Observasi selama kegiatan berlangsung

Penilaian Pengetahuan : Hasil proses belajar (latihan tertulis)

Penilaian Keterampilan : Keaktifan dalam melaporkan proses kegiatan

Kendal, Desember 2020

Mengetahui
Kepala Sekolah,

Ner Qosim, S.Pd.I

Guru Kelas IV,

Rif'an, S.Pd.I



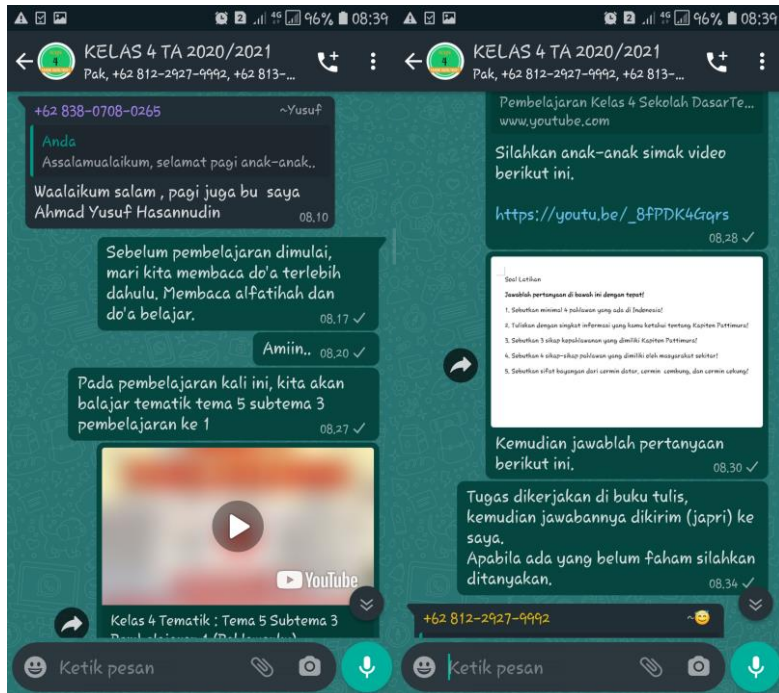
Wawancara dengan kepala MI NU 07 Kertomulyo bapak Nur Qosim, S.Pd.I



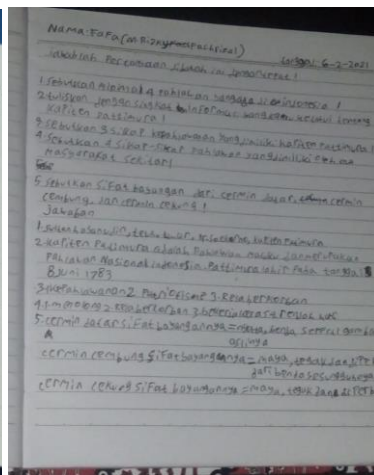
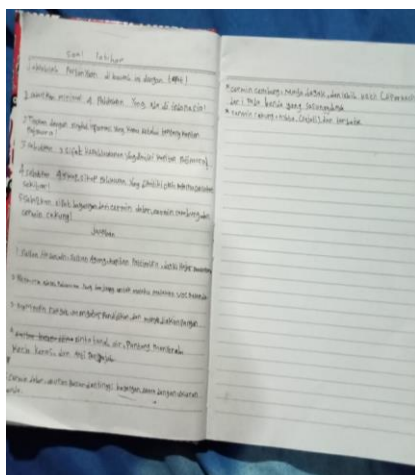
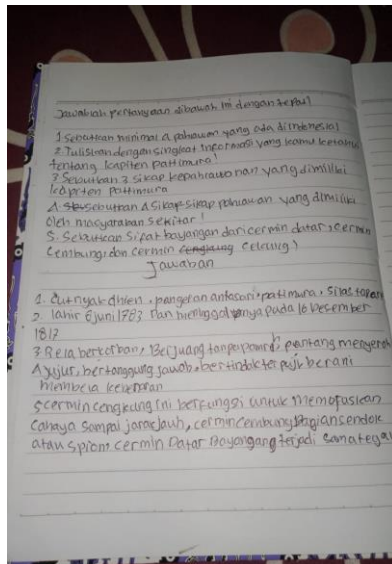
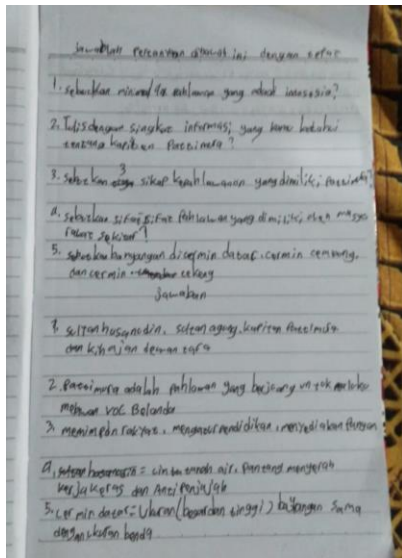
Wawancara dengan wali kelas IV bapak Rif'an, S.Pd.I



Wawancara dengan siswa



Proses pembelajaran daring



Hasil jawaban siswa



KEMENTERIAN AGAMA R.I.
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. Dr. Haneke (Kampus II) Ngaliyan Semarang Telp. 024-7601295 Fax. 7615357

Nomor : B-5398/Un.10.3/I.6/PP.00.9/12/2020

Kendal, 21 Desember 2020

Lamp : -

Hal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

Kepada Yth,
Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

Assalamu' alaikum Wr. Wb

Berdasarkan hasil pembahasan usulan judul penelitian di jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) maka Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan menyetujui judul skripsi mahasiswa:

Nama : Umi Aliah
Nim : 1703096059
Judul : "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DALAM PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI KELAS IV MI NU 07 KERTOMULYO TAHUN PELAJARAN 2020/2021"

Dan Menunjuk Saudara : **Zulaikhah, M.Ag., M.Pd** sebagai Pembimbing I.

Demikian Penunjukan Pembimbing Skripsi ini disampaikan dan atas kerjasamanya yang diberikan kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu' alaikum Wr. Wb.

A.n Dekan
Mengetahui,
Ketua Jurusan PGMI



Zulaikhah, M.Ag., M.Pd

NIP. 197601302005012001

Tembusan :

1. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo (Sebagai laporan)
2. Mahasiswa yang Bersangkutan
3. Arsip



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jalan Prof. Hanka Km.2 Semarang 50185
Telepon 024-7601295, Faksimile 024-7615387
www.walisongo.ac.id

Nomor: B -256/Un.10.3/D.1/PP.00.9/01/2021

25 Januari 2021

Lamp : -

Hal : Mohon Izin Riset

a.n. : Umi Aliah

NIM : 1703096059

Yth.

Kepala Sekolah MI NU 07 Kertomulyo

Nur Qosim, S.Pd.I

Di Tempat

Assalamu'alaikum Wr.Wb.,

Diberitahukan dengan hormat dalam rangka penulisan skripsi, atas nama mahasiswa :

Nama : Umi Aliah

NIM : 1703096059

Alamat : Sidorejo Rt. 01/ Rw. 05 Kec. Brangsong Kab. Kendal

Judul Skripsi : Efektivitas Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19 di kelas IV MI NU 07 Kertomulyo

Pembimbing :

1. Zulaikhah, M.Pd

Sehubungan dengan hal tersebut mohon kiranya yang bersangkutan di berikan izin riset dan dukungan data dengan tema/judul skripsi sebagaimana tersebut diatas selama 3 minggu, mulai tanggal 1 Februari 2021 sampai dengan tanggal 20 Februari 2021.

Demikian atas perhatian dan terkabulnya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alikum Wr.Wb.



Tembusan :

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Walisongo Semarang (sebagai laporan)



LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU KAB. KENDAL

MI NU 07 KERTOMULYO

KECAMATAN BRANGSONG KABUPATEN KENDAL

TERAKREDITASI : A

NSM/NSS : 111233240047

NPSN : 60713072

Alamat : Jl. Kyai Tobagus No. 1 Desa Kertomulyo Kec.Brangsong Kab. Kendal 51371

SURAT KETERANGAN PENELITIAN

Nomor : 068/MINU07/A/VI/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Nur Qosim, S.Pd.I

Jabatan : Kepala Madrasah

NIP : -

Alamat Dinas : MI NU 07 Kertomulyo

Dengan ini menyatakan bahwa nama yang bersangkutan di bawah ini :

Nama : Umi Aliah

NIM : 1703096059

Tempat/Tanggal Lahir : Semarang, 25 Juni 1998

Mahasiswa : UIN Walisongo Semarang

Jurusan : PGMI

Alamat : Ds. Sidorejo Rt 01/Rw 05 Kec. Brangsong Kab. Kendal

Judul Skripsi : EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING PADA
MASA PANDEMI COVID-19 DI KELAS IV MI NU 07
KERTOMULYO

Telah melaksanakan penelitian di MI NU 07 Kertomulyo mulai tanggal 01 Februari
2021 sampai 4 Juni 2021.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.



RIWAYAT HIDUP

A. Identitas Diri

1. Nama Lengkap : Umi Aliah
2. Tempat & Tanggal Lahir : Semarang, 25 Juni 1998
3. Alamat : Srogo Rt 01/Rw 05
Ds. Sidorejo Kec. Brangsong
Kab. Kendal
4. Hp : 085943183451
5. E-mail : umia386@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan

1. RA Miftahul Huda
2. SD N 1 Sidorejo
3. SMP N 2 Brangsong
4. SMA N 1 Kaliwungu

